

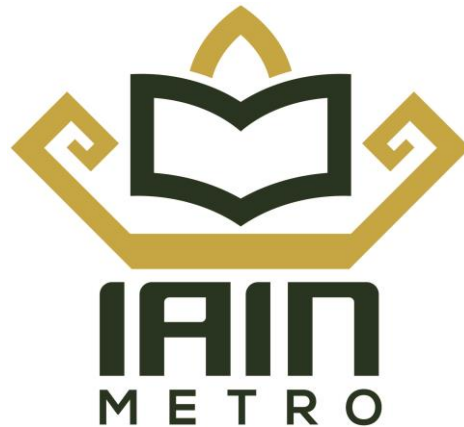
SKRIPSI

**HUBUNGAN PELAKSANAAN KEGIATAN REMEDIAL
DENGAN HASIL BELAJAR FIQH DI MI TRI BHAKTI
AL- HUSNA PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

SITI RUSTIANA

NPM. 1601010069



Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

T.A 1442 H / 2021 M

**HUBUNGAN PELAKSANAAN KEGIATAN REMEDIAL
DENGAN HASIL BELAJAR FIQIH DI MI TRI BHAKTI
AL- HUSNA PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Mememnuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Pendidikan Agama Islam

Oleh:

SITI RUSTIANA

NPM. 1601010069

Pembimbing I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Pembimbing II : Muhammad Ali, M.Pd.

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAM ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2021M**

PERSETUJUAN

Judul : HUBUNGAN PELAKSANAAN KEGIATAN REMEDIAL
DENGAN HASIL BELAJAR FIQIH DI MI TRI BHAKTI AL-
HUSNA PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

Nama : Siti Rustiana
NPM : 1601010069
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Metro, 21 Juni 2021
Dosen Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : Siti Rustiana
NPM : 1601010069
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : HUBUNGAN PELAKSANAAN KEGIATAN REMEDIAL
DENGAN HASIL BELAJAR FIQH DI MI TRI BHAKTI AL-
HUSNA PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Metro, 21 Juni 2021
Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750601 200710 1 005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2904/In-28.1/D/PP-00-9/09/2021

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN PELAKSANAAN KEGIATAN
REMEDIAL DENGAN HASIL BELAJAR FIQH DI MI TRI
BHAKTI AL- HUSNA PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

Disusun oleh: SITI RUSTIANA, NPM. 1601010069, Jurusan: Pendidikan Agama
Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/30 Juni 2021

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji I : Dr. Siti Annisah, M.Pd

Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Sekretaris : Nihwan, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK
HUBUNGAN PELAKSANAAN KEGIATAN REMEDIAL
DENGAN HASIL BELAJAR FIQIH DI MI TRI BHAKTI
AL- HUSNA PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

Oleh :
SITI RUSTIANA

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang integral antara siswa sebagai pelajar dan guru sebagai pengajar. Para siswa dalam situasi pembelajaran ini menjadi tahapan kegiatan belajar melalui interaksi dengan kegiatan dan tahapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Namun, dalam proses pembelajaran ini tentu banyak faktor yang harus diperhatikan, baik oleh guru maupun siswa. Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran adalah pengembangan kemampuan diri, setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Sebagai salah satu pemberian bantuan kepada siswa adalah melalui pemberian kegiatan remedial, melalui program tersebut siswa akan mendapatkan kesempatan mengulangi kembali, dan memberikan latihan-latihan, tambahan pelajaran, agar pemahamannya lebih mendalam serta hasil belajar yang didapat pun lebih optimal.

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada Hubungan Pelaksanaan Kegiatan Remedial dengan Hasil Belajar mata pelajaran fiqih kelas V di MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket) dan dokumentasi. Kuesioner (angket) ditujukan kepada siswa untuk mencari data tentang pelaksanaan remedial, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar fiqih, sejarah singkat berdirinya, visi misi dan tujuan, kondisi, identitas, lokasi sekolah, sarana dan prasarana, struktur organisasi, data guru dan karyawan serta data jumlah siswa MI Tri Bhakti Al-husna Purbolinggo Lampung Timur.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan pelaksanaan kegiatan remedial dengan hasil belajar fiqih di MI Tri Bhakti Al-husna Purbolinggo Lampung Timur. Hal ini terlihat dari hasil yang menunjukkan Pengujian korelasi nilai antara kegiatan remedial dan hasil belajar menghasilkan nilai sebesar 0.499*. angka tersebut menunjukkan kuatnya korelasi antara variabel kegiatan remedial dan variabel hasil belajar dikarenakan nilai r diatas 0.05 sedangkan tanda "*" menunjukkan bahwa semakin tinggi hasil belajar maka kegiatan remedial tidak ada begitupun sebaliknya. Besarnya pengaruh juga dapat dilihat pada uji koefisien determinasi (R^2) atau R squared dihasilkan nilai sebesar 0.249. yang dapat diartikan angka R square 0.249 atau 24.9% mengandung arti bahwa variabel independen (X) berhubungan secara simultan terhadap variabel dependen (Y) sedangkan sisanya sebesar 75.1% (100%-24.9%) terhubung oleh variabel lain atau variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Siti Rustiana**
NPM : 1601010069
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Mei 2021
Yang menyatakan



SITI RUSTIANA
1601010069

MOTTO

يُسْرًا أَلْتَمِعَ مِنْهُ ۗ لَبِئْسَ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ

Artinya: Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.¹

¹ QS.AL-Insyirah (94): 5-6

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bahagia kehadiran Allah SWT, atas terselesaikannya skripsi ini, Penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahandaku Misto dan Ibundaku Herlinawati yang selalu merawat dan mendidikku dengan penuh cinta, memberikan doa, motivasi, semangat, dan kasih sayang, sehingga menjadi alasan saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Adikku tersayang Sela Nidhifah terima kasih telah menjadi penyemangat saya.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada Penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah pada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam untuk seluruh manusia.

Penulisan skripsi penelitian ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Pd. skripsi ini dibuat untuk meneliti tentang “Hubungan Pelaksanaan Kegiatan Remedial dengan Hasil Belajar Fiqih di Mi Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur”

Tak lupa Penulis mengucapkan terimakasih Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PJA., selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Umar, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Ibu Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag selaku dosen pembimbing I dan Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan sekaligus motivasi demi terselesaikannya skripsi ini, dan ucapan terimakasih kepada pihak sekolah MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan rekan-rekan seperjuangan yang senantiasa mendoakan dan memberikan bantuan serta dorongan dalam penulisan skripsi ini.

Kritik dan saran sangat penulis harapkan guna perbaikan skripsi ini. Akhirnya semoga apa yang penulis buat ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Aamiin.

Metro, 12 Juni 2020

Penulis

SITI RUSTIANA
NPM : 1601010069

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Penelitian yang Relevan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar.....	13
1. Pengertian Hasil Belajar.....	13
2. Kriteria Hasil Belajar	15
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
4. Mata Pelajaran Fiqih	19
B. Pelaksanaan Kegiatan Remedial	23
1. Pengertian Pelaksanaan Kegiatan Remedial	23

2. Fungsi Remedial.....	25
3. Tujuan Remedial	26
4. Pendekatan dalam Remedial	27
5. Metode dalam Remedial	28
6. Langkah-langkah Pelaksanaan Remedial.....	29
C. Hubungan Pelaksanaan Kegiatan Remedial dengan Hasil Belajar	31
D. Kerangka Konseptual Penelitian	33
E. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	35
1. Jenis Penelitian.....	35
2. Sifat Penelitian	36
B. Definisi Operasional Variabel.....	36
1. Variabel Independent (Bebas).....	37
2. Variabel Dependent (Terikat)	37
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	38
1. Populasi	38
2. Sampel.....	39
3. Teknik Sampling	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
1. Angket.....	40
2. Dokumentasi	41
E. Instrumen Penelitian.....	42
1. Kisi-kisi Instrumen.....	42
2. Pengujian Instrumen	44
F. Teknik Analisis Data.....	45
G. Uji Validitas	46
H. Uji Reliabilitas	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	50

1. Sejarah Umum Berdirinya MI Tri Bhakti Al-Husna.....	50
2. Visi Misi MI Tri Bhakti Al-Husna.....	50
a. Visi MI Tri Bhakti Al-Husna	50
b. Misi MI Tri Bhakti Al-Husna	51
3. Kondisi Data Tenaga Pendidik dan Siswa MI Tri Bhakti Al-Husna	52
a. Identitas MI Tri Bhakti Al-Husna	52
b. Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan di MI Tri Bhakti Al-Husna.....	52
c. Data Peserta Didik MI Tri Bhakti Al-Husna.....	54
d. Sarana dan Prasarana MI Tri Bhakti Al-Husna.....	54
4. Struktur Organisasi MI Tri Bhakti Al-Husna	56
5. Denah Lokasi MI Tri Bhakti Al-Husna	57
B. Temuan Khusus.....	58
1. Data Pelaksanaan Kegiatan Remedial.....	58
2. Data hasil belajar fiqih	58
3. Uji Asumsi Klasik	59
4. Uji Hipotesis.....	62
C. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Data Hasil Belajar Fiqih.....	6
2. Kriteria Nilai Hasil Belajar	15
3. Materi Pelajaran Fiqih Kelas V Kurikulum 2013	22
4. Kisi-kisi Umum Instrumen.....	42
5. Kisi-kisi Pelaksanaan Kegiatan Remedial	43
6. Hasil Uji Validitas.....	46
7. Hasil Uji Reliabilitas	47
8. Profil Sekolah.....	52
9. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan	53
10. Data Peserta Didik.....	54
11. Data Sarana dan Prasarana	55
12. Struktur Organisasi.....	56
13. Hasil Penyebaran Angket.....	58
14. Data Perolehan	59
15. Hasil Uji Normalitas	60
16. Hasil Uji Linieritas.....	61
17. Hasil Uji Korelasi Person.....	63
18. Hasil Uji Koefisien Determinasi	64

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi MI Tri Bhakti Al-Husna	56
2. Denah Lokasi MI Tri Bhakti Al-Husna	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat izin <i>pra-survey</i>	73
2. Surat Balasan <i>Pra-survey</i>	74
3. Bimbingan Skripsi.....	75
4. Outline.....	76
5. Alat Pengumpul Data	79
6. Surat Izin Research	80
7. BalasanIzin <i>Research</i>	81
8. Surat Tugas.....	82
9. Bebas Pustaka.....	83
10. Bebas Pustaka Jurusan	84
11. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	85
12. Uji validitas dan realibilitas	87
13. Uji normalitas	89
14. Uji linielitas	91
15. Hasil belajar	92
16. Uji Korelasi Person	95
17. Uji korelasi Person	96
18. Dokumentasi Penelitian	97
19. Surat Keterangan Uji Turnitin.....	98
20. Riwayat Hidup	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Berdasarkan pengertian di atas, dalam pendidikan, tidak terlepas usaha sadar dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif dalam mengembangkan kemampuan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia. Dalam proses pembelajaran ini juga terdapat suatu tempat untuk belajar yaitu lembaga pendidikan atau sekolah, yang dimana terdapat interaksi antara guru dan siswa.

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang integral antara siswa sebagai pelajar dan guru sebagai pengajar. Dalam kegiatan ini, terjadi interaksi reciprocal, yaitu hubungan antara guru dengan para siswa dalam situasi pembelajaran. Para siswa dalam situasi pembelajaran ini menjadi tahapan kegiatan belajar melalui interaksi dengan kegiatan dan tahapan

² Juhri AM, "*Landasan dan Wawasan Pendidikan Suatu Pendekatan Kompetensi Guru*", (Lembaga Penelitian UM Metro Press, 2015), 3-4.

pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Namun, dalam proses pembelajaran ini tentu banyak faktor yang harus diperhatikan, baik oleh guru maupun siswa.

Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran adalah pengembangan kemampuan diri, setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Ada siswa yang dapat mencapainya tanpa kesulitan, namun tidak sedikit siswa mengalami kesulitan. Kita sering menemukan beberapa masalah pada siswa, seperti sulit untuk memahami materi yang diberikan oleh guru, malas, mudah putus asa, tidak peduli terhadap pembelajaran yang disertai dengan sikap menentang guru. Sikap menentang guru merupakan salah satu bagian dari masalah belajar siswa.

Terkadang terdapat siswa yang memiliki masalah di keluarga sehingga membuat siswa tersebut terpengaruh dalam belajarnya, karena kurangnya perhatian dari orangtua. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari sejauh mana tingkat keberhasilan belajarnya. Tingkat keberhasilan belajarnya dapat dilihat dari berkembangnya pengetahuan dan perubahan sikap siswa menuju ke arah yang lebih baik. Di setiap akhir materi sebagian siswa mendapatkan nilai yang rendah di setiap tes evaluasi pembelajaran.

Pencapaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, sering mengalami kekecewaan dan ketidakpuasan terhadap yang sudah diajarkan dan di saat dilaksanakan evaluasi belajar seperti ulangan harian tidak mencapai tujuan yang diharapkan. Padahal semua siswa telah diajarkan dengan materi dan metode yang sama. Salah satu program terpadu yang berlaku saat ini adalah pemberian kesempatan terhadap perbaikan nilai

sehubungan dengan kompetensi dasar dan tujuan yang belum dikuasai. Adapun bentuk kegiatan pemberian bantuan dalam proses pembelajaran adalah pemberian bantuan yang di kenal dengan istilah pembelajaran remedial.³

Dilihat dari arti katanya, remedial berarti bersifat menyembuhkan atau membetulkan, atau membuat menjadi baik. Dengan demikian pengajaran remedial adalah suatu bentuk pengajaran yang bersifat menyembuhkan atau membetulkan, atau pengajaran yang membuat menjadi baik. Dengan pengajaran remedial, murid yang mengalami kesulitan belajar dapat dibetulkan atau disembuhkan atau diperbaiki sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan kemampuannya.

Mengingat ketepatan tiap-tiap siswa dalam pencapaian KD tidak sama, maka dalam pembelajaran terjadi perbedaan kecepatan belajar antara siswa yang sangat pandai, dengan yang kurang pandai dalam pencapaian kompetensi. Sementara pembelajaran berbasis kompetensi mengharuskan pencapaian ketuntasan dalam pencapaian kompetensi untuk seluruh kompetensi dasar secara perorangan. Implikasi dari prinsip tersebut mengharuskan dilaksanakannya program remedial sebagai bagian tak terpisahkan dari penerapan sistem pembelajaran tuntas. Program remedial merupakan suatu rancangan pembelajaran ulang yang dikenakan bagi siswa yang gagal menguasai kompetensi yang telah di targetkan.⁴

³Eko Putra Widoyoko, "Hasil Pembelajaran di Sekolah", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) h. 14.

⁴Moh.Uzer Usman & Lilis Setiawan, "Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar – mengajar"(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010)h. 108.

Kegiatan pengajaran remedial ini bertujuan membantu siswa mencapai keberhasilan belajar berdasarkan kemampuan yang dimiliki siswa. Dan kegiatan remedi ini dilakukan oleh guru pada saat sudah mengetahui beberapa siswa yang tidak tuntas atau yang masih gagal dalam mempelajari suatu materi. Hal tersebut dilakukan melalui sebuah pembelajaran remedial atau bimbingan secara individu dengan menggunakan metode yang sesuai bagi siswa.

Secara umum pengajaran remedial tidaklah berbeda dengan tujuan pengajaran pada umumnya yaitu agar setiap siswa dapat mencapai prestasi belajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara khusus pengajaran remedial bertujuan agar murid-murid yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan melalui penyembuhan, atau perbaikan dalam proses belajarnya.⁵

Pelaksanaan remedial selain memberikan tambahan kegiatan pembelajaran, juga sebagai upaya untuk memperdalam materi yang disajikan. Untuk melengkapi penjelasan dan analisa tersebut, kiranya guru dapat memasukan unsur penilaian, karena melalui penilaianlah guru memperoleh gambaran tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan sehingga dapat mengembangkan materi yang akan disajikan pada pertemuan berikutnya. Remedial sebagai salah satu upaya untuk menciptakan efektivitas mengajar, sebab apabila siswa telah dapat mengikuti semua materi yang disampaikan guru, maka akan tercipta kelancaran proses pembelajaran.

⁵Rocham Natawidjaja ,“ Pengajaran Remedial”, (Jakarta: Percetakan Negara RI Jakarta, 2000), ,h. 7

Berdasarkan hasil penilaian lah guru dapat mengetahui tingkat efektivitas strategi pembelajaran yang digunakan. Untuk lebih jelasnya dalam mengefektifkan kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari penyusunan perencanaan pembelajaran.

Namun pada kenyataanya masih banyak guru sering tidak memperoleh latihan dan tidak dipersiapkan untuk mengajar anak berkesulitan belajar. Padahal, tujuan pembelajaran yang dirancang untuk anak hanya dapat dicapai jika semua orang yang terlihat dalam memberikan bantuan kepada anak tersebut berfungsi secara terintegrasi. Dan harus selalu di ingat, setiap kegiatan evaluasi menuntut adanya tindak lanjut yang konkret yang nantinya penting bagi perkembangan peseta didik atau peningkatan mutu pendidikan pada umumnya.

Berdasarkan hasil pra survey, yang penulis laksanakan pada tanggal 08 September 2019 dapat diketahui hasil belajar fiqih siswa kelas V Mi Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur terbilang rendah.

Hal ini terlihat dari hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) siswa kelas V yang masih banyak belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah disepakati oleh sekolah dan guru mata pelajaran fiqih yakni 75, upaya yang dilakukan guru adalah dengan mengadakan remedial, dengan meminta siswa mengerjakan kembali soal tes tersebut sehingga siswa diharapkan mendapatkan nilai yang lebih baik. Selain itu, penulis juga mewawancarai guru mata pelajaran fiqih terkait hasil belajar siswa yang rendah atau kurang maksimal.

Berikut tabel hasil prasurvey yang penulis lakukan pada tanggal 08 September 2019, diperoleh informasi sebagai berikut :

**Data Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas V Mi Tri Bhakti Al- Husna
Purbolinggo Lampung Timur**

Nilai	Kategori	Jumlah
≥ 75	Tuntas	7
<75	Tidak Tuntas	10
Jumlah		17

Selain itu, penulis juga guru mata pelajaran fiqih terkait hasil belajar siswa yang rendah atau kurang maksimal. Pada wawancara tersebut, guru mata pelajaran fiqih mengungkapkan bahwa banyak faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa kelas V rendah atau kurang maksimal yakni diantaranya siswa malas bertanya terkait materi yang disampaikan ketika guru memberikan sesi tanya jawab terhadap siswa saat proses pembelajaran sedang berlangsung.⁶

Adapun faktor-faktor lain yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah yakni kurangnya interaksi edukatif antara guru dan siswa ketika dalam proses pembelajaran, seperti masih ada beberapa siswa yang segan dan malu untuk bertanya, mengungkapkan, pendapat, atau ide.

Bahkan saat guru menanyakan kepada siswa terkait materi yang disampaikan siswa hanya menjawab paham, akan tetapi sebenarnya mereka belum paham sepenuhnya akan materi yang disampaikan. Selain itu, para

⁶ Wawancara dengan bapak Khoirul Huda, Guru FIQH Kelas V Mi Tri Bhakti Al- Husna, 08 September 2019

siswa tersebut terlihat malas saat guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca buku.⁷

Padahal apabila siswa ingin memahami materi dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang maksimal, seharusnya mereka tidak segan dan malu dalam mengungkapkan suatu pertanyaan maupun pendapat terhadap guru serta siswa hendaknya juga harus banyak membaca buku-buku pelajaran dan tidak hanya menjadikan guru sebagai pusat sumber ilmu semata.

Permasalahan ini penting diteliti karena untuk memperbaiki atau menciptakan suatu proses pembelajaran yang aktif, edukatif, menyenangkan dan tentunya dapat dijadikan sebagai suatu pendekatan terhadap siswa guna untuk memperlancar pemahaman, memperkuat ingatan, memperluas serta akan memperdalam pelajaran tersebut yang bermuara pada hasil belajar yang maksimal. Maka dengan adanya pelaksanaan remedial dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka Penulis melakukan penelitian dengan judul: “Hubungan Pelaksanaan Kegiatan Remedial dengan Hasil Belajar Fiqih Di MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur”.

⁷ Ibid.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat mengidentifikasi sebagai berikut:

1. Setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, ada siswa yang dapat mencapainya tanpa kesulitan, namun tidak sedikit siswa mengalami kesulitan
2. Pencapaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran sering mengalami kekecewaan dan ketidakpuasan terhadap yang sudah diajarkan dan di saat dilaksanakan evaluasi belajar seperti ulangan harian tidak mencapai tujuan yang diharapkan padahal semua siswa telah diajarkan dengan materi dan metode yang sama
3. Siswa masih segan atau malu untuk bertanya terkait materi yang disampaikan.
4. Hasil belajar mata pelajaran Fiqh dilihat dari Penilaian Tengah Semester (PTS) siswa kelas V masih banyak yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum)

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan maka penulis batasi dalam penelitian ini diantaranya objek penelitian, subjek penelitian, dan lokasi penelitian:

1. Pelaksanaan kegiatan remedial oleh guru mata pelajaran fiqih.
2. Hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas V di MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat penulis sajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah ada Hubungan Pelaksanaan Kegiatan Remedial dengan Hasil Belajar mata pelajaran fiqih kelas V di MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada Hubungan Pelaksanaan Kegiatan Remedial dengan Hasil Belajar mata pelajaran fiqih kelas V di MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa bisa lebih menyadari betapa pentingnya belajar itu dan diharapkan memberikan arahan atau bimbingan kepada siswa pada proses pembelajaran di kelas dalam merespon remedial dalam menguasai konsep-konsep ilmu yang di ajarkan.

2. Bagi guru

Bagi guru informasi dari hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi guru dan lembaga pendidikan dalam pengembangan salah satu remedial teaching berikut korelasinya dalam pencapain standar prestasi belajar murid. Sehingga di harapkan dapat memberikan solusi terhadap kesulitan pada murid alam menuntaskan suatu pelajaran dengan lebih meningkatkan prestasi belajar

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti di harapkan dapat di jadikan sebagai ilmu pengetahuan serta pengalaman yang berharga untuk masa depan.

G. Penelitian relevan

Penelitian relevan merupakan suatu penelitian sebelumnya yang sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan atau mempunyai keterkaitan dengan judul dan topik yang akan diteliti yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Penelitian relevan dalam penelitian juga bermakna berbagai referensi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dibahas.

1. Penelitian yang relevan yang pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Margarita Ika Noviantari, seorang mahasiswi jurusan Pendidikan matematika dan Ilmu pengetahuan alam, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, pada tahun 2016 yang meneliti tentang “Diagnosis dan

Remediasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII A SMP Kanisius Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 Pada Pokok Materi Kubus dan Balok”.⁸

Penelitian yang dilakukan Margarita Ika Noviantari memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan. Persamaannya adalah variabelnya yang sama-sama menggunakan Remedial, sedangkan perbedaannya terletak pada pelajaran, variabel terikatnya dan lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan Margarita Ika Noviantari meneliti tentang remediasi kesulitan belajar pada pokok materi balok dan kubus, sedangkan penelitian ini hasil belajar pada mata pelajaran fiqh.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Margarita Ika Noviantari ini yakni untuk mengetahui faktor kesulitan belajar dengan menggunakan remedial pada materi balok dan kubus di SMP Kanisius Sleman, sedangkan dalam penelitian yang akan penulis lakukan adalah tentang Hubungan Pelaksanaan Kegiatan Remedial dengan Hasil Belajar Fiqh kelas V MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur.

2. Penelitian Relevan yang kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah, seorang mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2017 yang meneliti tentang “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh Melalui Penerapan Metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) Siswa Kelas V di MI Ismaira Al-

⁸ Margarita Ika Noviantari, “*Diagnosis dan Remediasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII A SMP Kanisius Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 Pada Pokok Materi Kubus dan Balok*”, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2016).

Quranyiah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”.⁹

Penelitian yang dilakukan Uswatun Hasanah memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan. Persamaannya adalah variabelnya yang sama-sama menggunakan Hasil Belajar Fiqih, perbedaannya terdapat pada metode dan lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan Uswatun Hasanah meneliti tentang peningkatan hasil belajar fiqih menggunakan metode PQRST, sedangkan penelitian ini hubungan kegiatan remedial dengan hasil belajar fiqih.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah ini yakni untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode PQRST ini dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fiqih sedangkan dalam penelitian yang akan penulis lakukan adalah tentang Hubungan Pelaksanaan Kegiatan Remedial dengan Hasil Belajar Fiqih kelas V MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur.

⁹ Uswatun Hasanah, “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Siswa Kelas V di MI Ismaira Al-Quranyiah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”, (Jurnal Pendidikan Islam) Vol. 8/2017, 2-4

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu perbuatan yang dilaksanakan dari awal sampai akhir untuk memperoleh pengetahuan seperti yang tadinya tidak tahu menjadi tahu. Selain itu, pada setiap proses belajar mengajar tentu diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal. Artinya saat proses belajar mengajar sedang berlangsung diharapkan siswa mampu mendapatkan, memahami dan menguasai ilmu pengetahuan yang disampaikan dari guru agar nantinya siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Membatasi pengertian hasil belajar, beberapa ahli mengemukakan teori mengenai pengertian hasil belajar, yakni diantaranya :

Pertama, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan.¹⁰

Kedua, hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya untuk mencapai tujuan

¹⁰Muhammad Thobroni dn Arif Mustofa, “*Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional)*”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), Cet II, 24.

pembelajaran yang telah ditetapkan dan merupakan hasil belajar yang menunjukkan adanya derajat perubahan tingkah laku siswa.¹¹

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil atau sesuatu yang diperoleh seseorang atau kelompok dalam proses kegiatan belajar mengajar atau kegiatan yang telah dikerjakannya dan hasil belajar tersebut dapat berbentuk kognitif, afektif, dan psikomotorik yang penilaiannya melalui tes.

“Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan”.¹² Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan proses belajar. Dengan kata lain, bagaimana seharusnya siswa belajar, akan sangat ditentukan oleh apa hasil yang ingin diperoleh oleh siswa.¹³

Belajar ialah suatu usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁴ Hasil belajar merupakan hasil dari interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan evaluasi hasil belajar. Dari

¹¹Juniati, “Penerapan Strategi Pembelajaran Probex Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Purworejo, Jawa Tengah Pada Konsep Kalor” dalam *Berkala Fisika Indonesia* Vol. 1, no. 2/ Januari 2009, 33.

¹²Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), cet VI, h. 276

¹³Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup,2011), cet III, h. 3

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 2

sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.¹⁵

Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar adalah suatu akibat yang diperoleh dari proses belajar yang ditentukan berdasarkan hasil yang diperolehnya dan dapat merupah perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik berdasarkan apa yang didapat.

2. Kriteria Hasil Belajar

Setiap proses belajar pasti selalu menghasilkan hasil belajar, karena hasil belajar sangat dibutuhkan oleh siswa yang sedang mengenyam pendidikan di sekolah karena dengan hasil belajar dapat dilihat kemampuan siswa tersebut. Adapun kriteria hasil belajar dengan patokan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kriteria Nilai Hasil Belajar.

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
1.	80 keatas	A	Baik Sekali
2.	66-79	B	Baik
3.	56-65	C	Cukup
4.	46-55	D	Kurang
5.	45 kebawah	E	Gagal

Sumber :buku leger/raport siswa

Tabel di atas dapat dimaknai bahwa jika Siswa memperoleh nilai 80 ke atas memperoleh predikat baik sekali, jika memperoleh nilai 66-79 memperoleh predikat baik, nilai 56-65 memperoleh predikat cukup, nilai

¹⁵ Dimiyati *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), h. 3.

46-55 mendapat predikat kurang dan nilai 45 kebawah mendapat predikat gagal.¹⁶

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Untuk mencapai hasil belajar yang baik dalam belajar, selain siswa giat dalam belajar juga harus memperhatikan factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi beberapa yaitu:

a. Ada pula faktor internal atau faktor yang ada pada diri individual tersebut yang meliputi:

1. Faktor kematangan atau pertumbuhan

Faktor ini merupakan faktor dimana hendaknya pelajaran yang disampaikan sesuai dengan kematangan atau tingkat kematangan pertumbuhan seusia mereka.

Selain itu, suatu kegiatan yang mengajarkan hal-hal baru dikatakan berhasil jika pertumbuhan pribadinya telah matang baik itu potensi-potensi jasmani yang dimilikinya maupun rohaninya.¹⁷

2. Faktor kecerdasan dan intelegensi

Adapun selain faktor kematangan, berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dipengaruhi pula oleh faktor kecerdasan. Misalnya seperti dalam mempelajari materi suatu mata pelajaran tidak semua anak dapat memahaminya dengan baik secara keseluruhan.

¹⁶ Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), cet XIII, h. 35.

¹⁷ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, "Belajar dan Pembelajaran", 32.

3. Faktor latihan dan ulangan

Sering melakukan hal-hal yang berulang-berulang, rajin berlatih, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki semakin dikuasai dan makin mendalam. Selain itu, dengan seringnya berlatih, maka akan timbul minat terhadap sesuatu yang dipelajari itu. Sebaliknya jika tanpa adanya pengulangan akan suatu hal, maka semakin lama pengalaman-pengalaman yang sudah dilakukannya sedikit demi sedikit akan berkurang bahkan dapat hilang.

4. Faktor motivasi

Motivasi merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Seseorang tidak akan mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika ia tidak mengetahui pentingnya dan faedahnya dari hasil yang akan dicapai dalam belajar. Maka dengan hal tersebut sebuah motivasi sangat diperlukan sebagai penunjang seseorang untuk melakukan suatu hal.

5. Faktor pribadi

Setiap manusia memiliki sifat kepribadian masing-masing yang berbeda dengan manusia yang lainnya. Ada yang memiliki sifat berkemauan keras, bersungguh-sungguh, tekun dan sebaliknya. Sifat-sifat kepribadian tersebut turut berpengaruh

dengan hasil belajar yang dicapai termasuk faktor fisik kesehatan dan kondisi badan.

b. Faktor eksternal atau faktor yang ada di luar individu yang meliputi:

1. Faktor keluarga

Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai di mana belajar dialami anak-anak. Selain itu, faktor keluarga juga turut berperan adalah ada tidaknya fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar.

2. Faktor guru dan cara mengajarnya

Saat anak belajar di sekolah, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting. Sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan tersebut kepada siswanya turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai.

3. Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar

Faktor guru dan cara mengajarnya berkaitan erat dengan ketersediaan alat-alat pelajaran yang tersedia di sekolah. Apabila sekolah memiliki sarana prasarana dan guru yang berkualitas maka akan memudahkan anak dalam memahami suatu materi.

4. Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia

Seorang anak yang memiliki intelegensi yang baik, dari keluarga yang baik, bersekolah di sekolah yang guru-gurunya dan fasilitasnya baik belum tentu pula dapat belajar dengan baik. Ada

faktor yang mempengaruhi hasil belajarnya, seperti kelelahan karena jarak rumah dan sekolah cukup jauh serta pengaruh lingkungan yang buruk sehingga nantinya hal-hal tersebut dapat berdampak pada siswa tersebut saat belajar.

5. Faktor motivasi sosial

Motivasi sosial dapat berasal dari orang tua yang selalu mendorong anak untuk rajin belajar. Adapun motivasi dari orang lain yakni seperti dari tetangga, sanak saudara, teman-teman sekolah, dan teman sepermainan yang pada umumnya motivasi semacam ini diterima anak tidak dengan sengaja, bahkan tidak dengan sadar.¹⁸

4. Mata Pelajaran Fiqih

Dalam istilah Al-Qur'an dan Hadis fiqih yaitu pengetahuan tentang kaidah-kaidah agama Islam. Mengenai perintah dan larangan Allah SWT berdasarkan hukum Islam yang ada.¹⁹ Fiqih juga dapat diartikan sebagai berbagai macam hukum-hukum yang mengatur segala perbuatan manusia dalam kehidupan di dunia. Baik kehidupan manusia yang berhubungan dengan kehidupan pribadi, lingkungan disekitar, maupun kehidupan manusia yang berhubungan dengan Allah SWT. Fiqih juga harus dilandasi dengan dalil-dalil terperinci yang sudah dikaji oleh beberapa pendapat ulama.²⁰

¹⁸*Ibid.*, 34.

¹⁹ Djazuli, "Ilmu Fiqh: Penggalan, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam" (Jakarta: Kencana, 2010), 4.

²⁰*Ibid.*, 5.

Fiqh menurut bahasa berarti paham terhadap tujuan seseorang pembicara. Menurut istilah: fiqh ialah mengetahui hukum-hukum syara yang amaliah (mengenai perbuatan, perilaku) dengan melalui dalil-dalilnya yang terperinci. Fiqh adalah ilmu yang dihasilkan oleh pikiran serta ijtihad (penelitian) dan memerlukan wawasan serta perenungan. Oleh sebab itu Allah tidak bisa disebut sebagai “*faqih*” (ahli dalam fiqh), karena bagi-Nya tidak ada sesuatu yang tidak jelas.²¹

Dari beberapa pengertian diatas dapat dipahami bahwa fiqh merupakan ilmu yang membahas tentang ketetapan hukum Allah SWT. Fiqh juga membahas perbuatan manusia yang bersifat lahiriah kemudian digali dan didasari oleh dalil-dalil yang mendalam. Sumber para ulama dalam merumuskan hukum fiqh yang telah disepakati ada 4 yaitu Al-Qur’an, hadis, ijmak ulama, dan *qiyas*.²²

Berdasarkan hal tersebut, ilmu fiqh merupakan ilmu yang mempelajari ajaran agama Islam yang disebut sebagai syariat bersifat praktis serta diperoleh melalui dalil yang terperinci. Oleh sebab itu mempelajari fiqh membutuhkan pemahaman agar mudah untuk dipraktikkan dalam kehidupan.

Jadi dapat dipahami bahwa fiqh yaitu sesuatu yang dapat dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya untuk mencapai tujuan bahwa fiqh merupakan ilmu yang membahas tentang ketetapan hukum Allah SWT dan Fiqh juga membahas perbuatan manusia yang bersifat lahiriah kemudian digali dan didasari oleh dalil-dalil yang mendalam.

²¹ *Ibid.*

²² Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh* (Jakarta:Kencana, 2010), 10-11.

Mata pelajaran Fiqh di Madarasah Ibtidaiyyah merupakan salah satu mata pelajaran agama yang mempelajari tentang Fiqh ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara- cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta Fiqh muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Serta substansial mata pelajaran Fiqh memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari- hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

Penyusunan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyyah ini dilakukan dengan cara mempertimbangkan dan me-review peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi (SI) untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam aspek Fiqh untuk SD/ MI, serta memperhatikan Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam Nomor: DJ.II.I/PP.00/ED/681/2006, tanggal 1 Agustus 2006

Tentang Pelaksanaan Standar Isi, yang intinya bahwa Madrasah dapat meningkatkan kompetensi lulusan dan mengembangkan kurikulum dengan standar yang lebih tinggi.²³

Dalam Permenag No. 2 Tahun 2008 di jelaskan bahwa Standar Kompetensi Lulusan mata pelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah ialah siswa mampu mengenal dan melaksanakan hukum Islam yang berkaitan dengan rukun Islam, mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan thaharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Adapun untuk materi pelajaran fiqh kelas V akan Penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2
Materi Pelajaran Fiqh kelas V MI
Kurikulum 2013 Semester 1/2

No	Daftar Isi	Materi	KD
Semester Ganjil			
1.	Pelajaran 1	Bersuci dan Haid	1. Membiasakan perilaku bersih sebagai implementasi dari pemahaman terhadap perintah bersuci dari haid 2. Memahami mandi wajib setelah haid
2.	Pelajaran 2	Khitan	1. Membiasakan perilaku tanggung jawab dan percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman terhadap

²³ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam di Madrasah

No	Daftar Isi	Materi	KD
			ketentuan khitan
			2. Memahami ketentuan khitan
Semester Genap			
1.	Pelajaran 1	Kurban	1. Memahami ketentuan kurban
			2. Mengetahui hikmah kurban
2.	Pelajaran 2	Haji	1. Membiasakan perilaku disiplin dan tanggung jawab serta peduli sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan ibadah haji
			2. Memahami tata cara haji
3.	Pelajaran 3	Umrah	1. Membiasakan perilaku disiplin dan tanggung jawab serta peduli sebagai implementasi dan pemahaman terhadap ketentuan ibadah umrah
			2. Memahami tata cara umrah

B. Pelaksanaan Kegiatan Remedial

1. Pengertian Pelaksanaan Kegiatan Remedial

Remedial berasal dari kata *remedy* (Bahasa Inggris) yang berarti obat, memperbaiki, dan membantu. Oleh sebab itu, remedial yaitu hal-hal yang berhubungan dengan perbaikan.

Remedial adalah suatu pembelajaran biasa atau regular di kelas. Hanya saja, siswa yang masuk dalam kelompok ini adalah siswa yang

belum tuntas belajar. Pembelajaran remedial adalah suatu proses atau kegiatan untuk memahami dan meneliti dengan cermat mengenai berbagai kesulitan siswa dalam belajar.

Dalam pembelajaran remedial ini bertujuan membantu dan menuntaskan siswa yang mengalami kesulitan belajar.²⁴

Menurut Sugihatono, Remedial yaitu suatu proses kegiatan pelaksanaan program belajar mengajar khusus bersifat individual, diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar, yang bersifat mengoreksi (menyembuhkan) siswa yang mengalami gangguan belajar tersebut sehingga dapat mengikuti proses belajar mengajar serta klasikal kembali untuk mencapai prestasi yang optimal.²⁵

Melalui pembelajaran remedial, siswa dituntut untuk memperoleh pemahaman yang baik, tidak hanya belajar untuk memperoleh pemahaman yang baik, tidak hanya belajar untuk memperoleh nilai yang baik saja. Dengan melakukan pembelajaran ulang, guru dapat mengetahui konsep apa yang tidak dimengerti siswa pada pembelajaran yang sudah dilakukan sebelumnya, sehingga dapat memperbaiki ketidakpahaman siswa.

Adapun tugas guru yang terdapat pada UUD No 14 Tahun 2005 Bab 1 Pasal 1: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

²⁴ Zainal arifin, "Evaluasi Pembelajaran (prinsip, teknik dan prosedur)", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 304.

²⁵ Soewarno, dkk, "Pelaksanaan Program Remedial di SD Negeri Cot Baroh Kecamatan Glumpang Tiga Kabupaten Pidie", Jurnal Ilmiah mahasiswa FKIP Unsyiah Banda Aceh, Vol 1, No 1/(2016), 3.

Berdasarkan pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa remedial itu adalah upaya guru untuk menciptakan suatu situasi yang memungkinkan individu atau kelompok siswa tertentu lebih mampu mengembangkan dirinya semaksimal mungkin sehingga dapat memenuhi standar keberhasilan minimal yang diharapkan, dengan melalui suatu kegiatan interaksi yang berencana. Jadi tidak hanya belajar untuk memperoleh nilai yang baik, tetapi juga memperoleh pemahaman yang baik, sehingga guru dapat mengetahui konsep apa yang tidak dimengerti siswa pada pembelajaran yang sudah dilakukan sebelumnya.

2. Fungsi dalam Remedial

Ada pun fungsi Remedial adalah:

- 1) Fungsi Korektif, pengajaran remedial yang dapat dilakukan pembetulan terhadap hal-hal yang dipandang belum memenuhi apa yang diharapkan dalam proses pembelajaran.
- 2) Fungsi Pemahaman, pengajaran remedial yang memungkinkan guru, siswa atau pihak lainnya akan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik.
- 3) Fungsi Pengayaan, pengajaran remedial akan dapat memperkaya proses pembelajaran, sehingga materi yang tidak dijelaskan dalam pengajaran reguler, dapat dijelaskan di pengajaran remedial ini.
- 4) Fungsi penyesuaian, pengajaran remedial ini dapat membentuk siswa untuk bias beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan lingkungan.

- 5) Fungsi Akselerasi, pengajaran remedial ini akan dapat diperoleh hasil belajar yang lebih baik dengan menggunakan waktu yang efektif dan efisien.
- 6) Fungsi Terapeutik, pengajaran remedial dapat membantu menyembuhkan atau memperbaiki kondisi kepribadian siswa.²⁶

Dari pernyataan di atas dapat di fahami bahwa remedial mempunyai fungsi, yaitu untuk membantu dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam mencapai hasil belajar.

3. Tujuan Remedial

Tujuan dalam pengajaran remedial adalah:

- 1) Mengurangi tingkat kecemasan siswa dalam belajar.
- 2) Meningkatnya prestasi belajar siswa.
- 3) Untuk mengetahui korelasi tingkat kecemasan siswa terhadap prestasi belajar.²⁷
- 4) Agar siswa dapat memahami dirinya, khususnya prestasi belajarnya, dapat mengenal kelemahannya dalam mempelajari materi pelajaran dan juga kekuatannya.
- 5) Agar siswa dapat memperbaiki ataupun mengubah cara belajar nya ke arah yang lebih baik.
- 6) Agar siswa dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan yang dapat mendorong tercapainya hasil yang lebih baik.²⁸

²⁶*Ibid*, h. 4

²⁷ Agus Soleh, dkk, "Pengaruh Pembelajaran Remedial Berbantuan Tutor Sebaya terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar dengan Kovariabel Tingkat Kecemasan", Vol 4/2014, 4.

Dapat disimpulkan dari beberapa tujuan remedial diatas bahwasannya remedial ini membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran agar mencapai hasil belajar yang lebih baik dan siswa dapat mencapai prestasi belajar optimal sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

4. Pendekatan dalam Remedial

Ada tiga pendekatan dalam remedial yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendekatan Kuratif, program pembelajaran yang pokok selesai dilaksanakan dan dievaluasi, guru akan menemukan bagian dari siswa yang tidak dapat menguasai seluruh bahan ajar yang telah disampaikan. Guru mengambil sikap dengan memberikan bimbingan belajar *remedial teaching*, sedangkan jika siswa yang hampir berhasil dan berhasil dapat diberikan pengajaran pengayaan.
- 2) Pendekatan Preventif, pendekatan ini adalah pendekatan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan program yang akan ditempuh.
- 3) Pendekatan Pengembangan, pendekatan yang bertujuan agar siswa dapat mengatasi hambatan-hambatan yang dialami selama mengikuti pembelajaran.²⁹

²⁸Kunandar, “*Guru Profesional (implementasi kurikulum, Tingkat Satuan Pendidikan, dan sukses dalam sertifikasi guru)*”, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 237

²⁹*Ibid.*, 5

Berdasarkan pernyataan di atas dapat di fahami bahwa remedial mempunyai beberapa pendekatan yang dimana untuk menemukan, menyelesaikan dan mengatasi hambatan-hambatan yang dialami siswa.

5. Metode dalam Remedial

Metode remedial merupakan metode yang dilakukan dalam keseluruhan kegiatan bimbingan kesulitan belajar.

Menurut Mulyadi, Metode yang dapat digunakan dalam pelaksanaan remedial sebagai berikut:

1) Metode Pemberian Tugas

Metode ini dilakukan dengan memberikan tugas tertentu pada siswa secara individual atau kelompok. Tugas yang diberikan dimaksudkan untuk mengenal kasus dan mendiagnosis kesulitan belajar, dan diberikan ketetapan dengan jelas cara-caramengerjakan dan patokan penilaiannya.

2) Metode Diskusi

Metode ini bertujuan untuk menemukan pemecahan masalah, metode diskusi dapat juga dilakukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, dengan adanya interaksi bersama siswa lain dalam kelompoknya.

3) Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab ini dilakukan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan cara guru bertanya pada siswa atau siswa yang bertanya pada guru.

Berdasarkan sifat dan jenis kesulitan yang dialami siswa tujuan metode Tanya jawab ialah untuk membantu siswa mengenali dirinya secara mendalam, memahami kelemahan/kelebihan, serta memperbaiki cara belajar siswa.

4) Metode Kerja Kelompok

Dalam metode ini beberapa siswa secara bersama-sama ditugaskan untuk mengerjakan suatu tugas tertentu. Kelas juga dapat dipandang sebagai suatu kesatuan kelompok tersendiri.

5) Metode Pembelajaran Individual

Pelaksanaan Pembelajaran Individual ini berbeda antara siswa satu dengan yang lain. Sehingga materi yang di berikan biasa bersifat pengulangan atau pengayaan ataupun materi baru, sesuai dengan bentuk kesulitannya.³⁰

Dari pernyataan di atas dapat penulis simpulkan bahwa remidi ini mempunyai beberapa metode untuk menyampaikan materi, baik dengan pemberian tugas, Tanya jawab, kerja kelompok, ataupun individu.

6. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Remedial

Ischak dan Warji mengemukakan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran remedial dapat dilakukan dengan bentuk-bentuk sebagai berikut:

- 1) Mengajarkan kembali (re-teaching) Maksudnya adalah kegiatan perbaikan dilaksanakan dengan jalan mengajarkan

³⁰*Ibid.*, 6-7

kembali bahan yang sama kepada para siswa yang memerlukan bantuan dengan cara menyajikan yang berbeda dalam hal-hal sebagai berikut: a) Kegiatan belajar mengajar dalam situasi kelompok yang telah dilakukan b) Melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar c) Memberikan dorongan (motivasi) atau penggalakan kepada siswa pada kegiatan belajar

- 2) Bimbingan individu atau kelompok
- 3) Memberikan pekerjaan rumah
- 4) Menyuruh siswa mempelajari bahan yang sama dari buku-buku pelajaran, buku paket atau sumber-sumber bacaan yang lain.³¹

Menurut Arnie Langkah-langkah pembelajaran remedial dapat berupa:

- 1) Tes ulang
- 2) Pemberian tugas tambahan
- 3) Pembelajaran ulang (penjelasan-penjelasan ulang)
- 4) Belajar mandiri kemudian tes
- 5) Belajar kelompok dengan bimbingan guru.
- 6) Belajar kelompok dengan bimbingan siswa yang telah tuntas belajarnya.³²

Adapun langkah-langkah pembelajaran remedial yang dapat dikembangkan oleh guru menurut Suryosubtoro antara lain :

- 1) Mengajar kembali (re-teaching) yaitu; kegiatan perbaikan dilaksanakan dengan jalan menjelaskan/mengajarkan kembali

³¹Yulisma, Peranan Remedial-Teaching dalam Mencapai Ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di SMA Negeri 4 Bukittinggi (Pekanbaru: Prodi PPKnPIPS Ejonomi UNRI, 2005) h. 21

³²Arnie Fajar, Portofolio Dalam Pembelajaran IPS, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2004) h. 237

bahan yang sama kepada para siswa kemudian diujikan kembali.

- 2) Pemberian tugas tambahan/pekerjaan rumah kepada siswa dengan mengerjakan kembali soal/tugas, berdiskusi dengan temannya atau membaca kembali suatu uraian.³³

Dari berbagai pendapat di atas tentang langkah-langkah pembelajaran remedial dapat disimpulkan langkah-langkah pembelajaran remedial antara lain:

- 1) Penjelasan kembali materi (re-teaching)
- 2) Belajar mandiri kemudian tes ulang
- 3) Pemberian tugas tambahan/ pekerjaan rumah
- 4) Belajar kelompok dengan bimbingan guru
- 5) Belajar kelompok dengan bimbingan siswa yang telah lulus

C. Hubungan Pelaksanaan Kegiatan Remedial dengan Hasil Belajar

Remedial adalah suatu pembelajaran biasa atau regular dikelas. Hanya saja, siswa yang masuk dalam kelompok ini adalah siswa yang belum tuntas belajar. Pembelajaran remedial adalah suatu proses atau kegiatan untuk memahami dan meneliti dengan cermat mengenai berbagai kesulitan siswa

³³Yulisma, Peranan Remedial-Teaching dalam Mencapai Ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di SMA Negeri 4 Bukittinggi (Pekanbaru: Prodi PPKnPIPS Ejonomi UNRI, 2005) h. 21

dalam belajar. Dalam pembelajaran remedial ini bertujuan membantu dan menuntaskan siswa yang mengalami kesulitan belajar.³⁴

Melalui kegiatan remedial, siswa dituntut untuk memperoleh pemahaman yang baik, tidak hanya belajar untuk memperoleh pemahaman yang baik, tidak hanya belajar untuk memperoleh nilai yang baik saja, tetapi juga dapat membantu guru mengetahui konsep apa yang tidak dimengerti siswa pada pembelajaran yang sudah dilakukan sebelumnya, sehingga dapat memperbaiki ketidakpahaman siswa.

Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan proses belajar. Dengan kata lain, bagaimana seharusnya siswa belajar, akan sangat ditentukan oleh apa hasil yang ingin diperoleh oleh siswa.³⁵

Jadi dapat dikatakan hubungan pelaksanaan kegiatan remedial dengan hasil belajar sangat erat sekali. Sebab pelaksanaan kegiatan remedial ini sangat membantu guru untuk mengetahui materi mana yang kurang paham yang dialami siswa. Dengan demikian, siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik apabila guru sudah mengetahui materi manakah yang kurang paham, karena dalam penyampaian materi pelajaran terhadap siswa akan mempengaruhi pemahaman dan hasil belajar pada siswa.

³⁴ Zainal arifin, "*Evaluasi Pembelajaran (prinsip, teknik dan prosedur)*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 304.

³⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup, 2011), cet III, h. 3

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berfikir perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih, sedangkan pengertian kerangka konseptual atau kerangka berfikir itu sendiri “merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.³⁶ Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, kerangka konseptual adalah suatu konsep yang memiliki hubungan antara konsep satu dengan yang lain, dan kemudian diidentifikasi keterkaitan masalah diantara konsep tersebut. Maka dari itu kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah apabila siswa yang belum mencapai tingkat ketuntasan melaksanakan remedial teaching maka siswa tersebut dapat mencapai hasil yang lebih optimal. Dengan demikian apabila hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori tersebut maka hipotesis dapat diterima dan sebaliknya.

E. Hipotesis Penelitian

Sebelum diadakannya penelitian langsung ke lapangan ada istilah hipotesis penelitian.

Hipotesis berasal dari kata hipo berarti kurang atau lemah dan tesis atau thesis berarti teori yang disajikan sebagai bukti. Jadi, hipotesis adalah

³⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 60

pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya.³⁷

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan, maka dapat penulis simpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban yang bersifat dugaan sementara terhadap permasalahan penelitian, dimana suatu jawaban sementara tersebut perlu dibuktikan kebenarannya dan keabsahannya dari permasalahan penelitian dengan cara diuji, dan dapat dipahami sebagai suatu pernyataan dan dirumuskan secara singkat, padat, jelas serta dapat diuji kebenarannya. Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah :

Ada Hubungan Pelaksanaan Kegiatan Remedial dengan Hasil Belajar mata peajaran fiqih siswa kelas V di MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur.

³⁷Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 28.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Bentuk penelitian dibutuhkan suatu perencanaan yang logis dan sistematis yakni dalam bentuk rancangan atau rencana penelitian. Oleh karena itu, penelitian harus disusun, direncanakan, dan dipersiapkan supaya dalam pelaksanaannya dapat memperoleh hasil yang diharapkan.

Adapun jenis penelitian ini yakni penelitian kuantitatif. Yang berarti penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data numerik (angka), menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.³⁸

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁹

Penulis menggunakan jenis kuantitatif karena suatu penelitian yang menemukan pengetahuan atau penelitian yang menggunakan data

³⁸*ibid*,44.

³⁹Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2008), 14.

berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin penulis ketahui, tentunya dengan dasar rumus statistic yang penulis gunakan dalam penelitian kuantitatif tersebut.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Penelitian korelasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh variabel bebas X (Pelaksanaan Kegiatan Remedial) dan variabel terikat Y (Hasil Belajar).

Jadi, dalam penelitian ini peneliti hanya melihat bagaimana hubungan pelaksanaan kegiatan remedial dengan hasil belajar fiqih di Mi Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur dan melihat hasil belajar fiqih, apakah pelaksanaan kegiatan remedial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

B. Definisi Operasional Variabel

Setelah variabel-variabel diidentifikasi dan diklasifikasikan, maka variabel-variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Adapun definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diambil atau diobservasi.⁴⁰

Adapun variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

⁴⁰*Ibid.*, 129

1. Variabel Bebas (Pelaksanaan Kegiatan Remedial) X

Variabel bebas (independent variable) adalah suatu variabel bebas yang mempengaruhi variabel lain.⁴¹ Variabel dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Kegiatan Remedial.

Remedial adalah suatu pembelajaran biasa atau regular dikelas. Hanya saja, siswa yang masuk dalam kelompok ini adalah siswa yang belum tuntas belajar. Pembelajaran remedial adalah suatu proses atau kegiatan untuk memahami dan meneliti dengan cermat mengenai berbagai kesulitan siswa dalam belajar.

Pelaksanaan kegiatan Remedial, dengan Indikator:

1. Mengajarkan kembali (re-teaching)
2. Bimbingan individu atau kelompok
3. Memberikan pekerjaan rumah
4. Menyuruh siswa mempelajari bahan yang sama dari buku-buku pelajaran, buku paket atau sumber-sumber bacaan yang lain.

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar) Y

Variabel terikat adalah variabel yang muncul karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Fiqih kelas V di Mi Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur.

Belajar ialah suatu usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴²

⁴¹Uhar Suharsaputra, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan", (Bandung : PT. Refika Aditama, 2012), 75

Hasil belajar merupakan hasil dari interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan evaluasi hasil belajar. Dari segi sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.⁴³

Hasil belajar fiqih yaitu sesuatu yang dapat dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya untuk mencapai tujuan bahwa fiqih merupakan ilmu yang membahas tentang ketetapan hukum Allah SWT dan Fiqih juga membahas perbuatan manusia yang bersifat lahiriah kemudian digali dan didasari oleh dalil-dalil yang mendalam.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Suatu penelitian tentunya memiliki satuan-satuan yang disebut unit analisis yang dapat berupa orang, perusahaan dan lain-lain. Unit analisis ini juga sering disebut populasi.

Dengan demikian yang dimaksud populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.⁴⁴ Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalis yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

⁴²Slameto, *“Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya”*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 2

⁴³Dimiyati, *“Belajar dan Pembelajaran”*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 3

⁴⁴Deni Dermawan, *“Metode Penelitian Kuantitatif”*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 137-138

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁵

Dari beberapa penjelasan yang telah dikemukakan, diterangkan bahwa populasi merupakan sumber data yang memiliki jumlah banyak, dimana dalam penetapannya di tentukan oleh penulis. Selanjutnya dalam penelitian ini populasi yang akan diambil yaitu kelas V siswa MI Tri Bhakti Al-husna yang berjumlah 17 siswa.

2. Sampel

Sampel dalam suatu penelitian sering disebut dengan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁶

Sebagaimana dijelaskan diatas, sudah jelas bahwa tanpa adanya populasi maka tidak akan ada sampel. Jadi apabila sebuah penelitian memiliki sampel yang diambil dari populasi. Sesuai dengan pernyataan di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yang jumlah subyeknya kurang dari 100, maka penulis mengambil seluruh jumlah populasi menjadi sampel yaitu yang berjumlah 17 siswa, sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi. Dan dalam penelitian ini saya mengambil kelas V karena sebagian besar hasil belajar siswa rendah atau tidak memenuhi standar.

⁴⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2008), 80

⁴⁶ *Ibid.*, 81

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara yang dilakukan dalam penelitian data yang sifatnya menyeluruh atau sebagian untuk mewakili populasi.⁴⁷ Jadi yang dimaksud dengan teknik sampling adalah suatu cara yang digunakan untuk mengambil sampel penelitian. Adapun dalam penelitian ini teknik sampling jenuh. “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel”.⁴⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket atau Kuisisioner

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif biasanya menggunakan teknik penyebaran angket (kuisisioner) terhadap responden.

Adapun angket atau kuisisioner adalah teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya dan tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.⁴⁹

Kuisisioner (angket) yang penulis gunakan ini ditujukan atau diberikan kepada siswa kelas V untuk memperoleh data yang valid untuk

⁴⁷ Riska Dewi Handayani, “Pengaruh model pembelajaran kooperatif Tipe ThinkPair Share Terhadap Hasil Belajar PKN siswa kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung”, *Journal Pendidikan dan pembelajaran Dasar* 4, No. 2 (2017), h. 115

⁴⁸ Hamid Darmadi, “Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan social” (Bandung: Alfabeta, 2013), 67.

⁴⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), h. 44.

mengetahui seberapa hubungan pelaksanaan kegiatan remedial dengan hasil belajar, dengan menggunakan *Skala Likert*. Kemudian jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu responden cukup memberi tanda ceklis pada salah satu alternative jawaban yang dianggap sesuai, dengan kriteria penskoran sebagai beriku:

A untuk jawaban Selalu : skor 4

B untuk jawaban Sering : skor 3

C untuk jawaban Jarang : skor 2

D untuk jawaban Tidak pernah : skor 1

Berdasarkan penjelasan diatas, angket dalam penelitian ini ditujukan untuk seluruh siswa kelas V yang berjumlah 17 siswa untuk memperoleh informasi atau data mengenai pelaksanaan kegiatan remedial dengan hasil belajar fiqih MI Tri Bhakti Al-Husna Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data dimana seseorang peneliti memanfaatkan arsip-arsip yang berfungsi sebagai data dilokasi penelitian.

Adapun penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data hasil belajar siswa kelas V MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu dengan menggunakan metode angket.

1. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah suatu rancangan dalam penyusunan instrumen, ada dua macam kisi-kisi yaitu sebagai berikut:

- a. Kisi-kisi umum, yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus, yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butiran-butiran yang akan disusun untuk suatu instrumen.

Tabel 3.1
Kisi-kisi umum instrumen

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel bebas (X) Pelaksanaan Kegiatan Remedial	Siswa	Angket	Item Angket
2.	Variabel Terikat (Y) Hasil Belajar Fiqih	Guru	Legger	Nilai UAS Siswa

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pelaksanaan Kegiatan Remedial
dengan Hasil Belajar Fiqih di MI Tri Bhakti Al-Husna
Purbolinggo Lampung Timur

No	Variabel X	Indikator	Item Soal	
			Butir	Jmlh
1.	Pelaksanaan Kegiatan Remedial.	a. Mengajarkan kembali (re-teaching)	1, 2	2
		b. Bimbingan individu atau kelompok	3, 4, 5, 6	4
		c. Memberikan pekerjaan rumah	7, 8	2
		d. Menyuruh siswa mempelajari bahan yang sama dari buku-buku pelajaran, buku paket atau sumber-sumber bacaan yang lain.	9, 10	2
	Variabel Y	Indikator Variabel Y	Instrumen	
2.	Hasil Belajar	Aspek kognitif diambil dari nilai legger		

2. Pengujian Instrumen

Instrumen penelitian memiliki dua syarat penting yaitu validitas dan reliabilitas.

a. Validitas

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan instrumen”.⁵⁰ Jadi validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk menyatakan valid atau tidak valid dari suatu instrumen. Dalam penelitian ini penulis mengujinya dengan rumus yang dikemukakan oleh *Pearson*, yaitu dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi antara x dan y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan skor x

$\sum y$ = Jumlah keseluruhan skor y.⁵¹

b. Reliabilitas

“Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan”.⁵² Adapun dalam

⁵⁰Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", 211.

⁵¹*Ibid.*, 213.

⁵²Edi Kusnadi, "*Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*", (Jakarta-Metro: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), 111.

penelitian ini penulis menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = *reliabilitas internal seluruh instrumen*

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.⁵³

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.⁵⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data statistik. Adapun fungsi dari teknik analisis data statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan mudah untuk dipahami. Teknik analisis data statistik menggunakan *Analisis Product Moment* dari *Karl Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

⁵³Uhar Suharsaputra, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*" (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), h. 108.

⁵⁴*Opcit*, 122.

G. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan kelayakan diantara item-item dalam kuesioner tentukan variabel. Efektivitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan keakuratan alat ukur tersebut lakukan fungsi pengukurannya. Instrumen yang bagus memiliki efektivitas yang tinggi, sebaliknya jika instrumen tersebut yang lebih buruk memiliki efektivitas yang lebih rendah.

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 25 dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0.05 dan dalam uji validitas ini menggunakan 17 responden di luar samper. Bila r hitung $>$ r tabel, maka instrumen dikatakan valid dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 10 responden yang bukan merupakan responden yang sesungguhnya untuk dilakukan pengujian validitas instrumen dan dilakukan dengan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$. Dalam hal ini n adalah jumlah responden. Besarnya $df = 10-2$ atau $df = 8$ dengan alpha 10% sehingga di dapat r tabel = 0,4124. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
APD_01	24.1176	23.110	.609	Valid
APD_02	24.7059	25.846	.521	Valid
APD_03	25.7647	28.941	.421	Valid
APD_04	23.8824	27.985	.447	Valid
APD_05	24.2941	24.846	.506	Valid
APD_06	23.6471	25.618	.639	Valid
APD_07	23.2941	28.596	.661	Valid
APD_08	23.7059	25.596	.645	Valid
APD_09	24.7647	28.816	.438	Valid
APD_10	25.8824	29.860	.535	Valid

Sumber : Spss 25 Data hasil uji validitas angket

Dari tabel di atas terlihat bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai r hitung positif dan lebih besar dibandingkan r tabel 0,4124 maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari kedua variabel X, dan Y adalah valid.

H. Uji Reliabilitas

Suatu data dapat dinyatakan reliabel apabila data atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten maka alat ukur tersebut reliabel. Ukuran reabilitas dapat dilihat melalui reability statistic pada nilai Cronbach Alpha dalam perhitungan menggunakan SPSS 23 di ukur

berdasarkan skala 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1 maka instrumen dinyatakan semakin reliabel. Dalam penelitian ini, ketentuan untuk menetapkan tingkat reabilitas didasarkan pada kondisi sebagai berikut:

1. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai cronbach alpha $> 0,60$
2. Instrumen dinyatakan tidak reliabel jika nilai cronbach alpha $< 0,60$.

Hasil uji reabilitas instrumen dengan menggunakan SPSS 25 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Hasil Analisis Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.827	.846	10

Sumber: Spss 25 hasil analisis uji reliabilitas

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki cronbach alpha $> 0,60$. Dengan demikian variabel X, dan Y dapat dikatakan reliabel.

I. Data hasil dari variabel (x) pelaksanaankegiatan remedial dan variabel (y) hasil belajar fiqih

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mendapatkan data kegiatan remedial. Kegiatan pengambilan data dalam bentuk angket dilakukan pada tanggal 20 April 2021 dengan 10 butir pertanyaan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dan telah dibagikan kepada 17 responden. Angket (kuisisioner) yang dibagikan

menggunakan skala likert dalam penskorannya, dengan criteria penskoran A untuk jawaban Selalu: skor 4, B untuk jawaban Sering: skor 3, C untuk jawaban Jarang: skor 2, D untuk jawaban Tidak pernah: skor 1.

Kuisisioner (angket) yang dibuat oleh peneliti dibuat agar bisa mengetahui bagaimana hubungan yang terjadi antara variabel pelaksanaan kegiatan remedial dengan variabel hasil belajar fiqih. Berikut adalah hasil angket (kuisisioner) yang dibagikan dan data hasil belajar yang telah dikumpulkan.

Sebelum angket ini di sebar peneliti sebelumnya menghitung terlebih dahulu kevalidannya dan reliabilitasnya

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya MI Tri Bhakti Al-Husna

MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur merupakan sekolah yang didirikan tahun 2012 dan dibuka untuk kegiatan pembelajaran tahun 2013 dan berada dalam naungan kementerian agama. Sekolah ini merupakan salah satu bagian dari Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur yang diasuh oleh KH. Badrun Rifai dan dipimpin oleh kepala sekolah yaitu Bapak Rustam Abadi, S. Pd.I. MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur terletak di dusun 2 Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

2. Visi dan Misi MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur

- a. Visi
 - a) Memiliki praktek dan budaya pengamalan Agama Islam.
 - b) Memiliki praktek pengembangan diri, keterampilan dan kewirausahaan.
 - c) Memiliki wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d) Berprestasi di bidang keagamaan.
 - e) Berprestasi di bidang mata pelajaran umum dan teknologi.

- f) Mempraktekkan nilai budaya islami dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Misi
- a) Membudayakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang islami.
 - b) Mendorong anak didik mengenali potensi diri diri dan menyediakan berbagai kegiatan akademik dan non akademik untuk mengembangkannya.
 - c) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama islam dalam setiap lingkup kegiatan madrasah.
 - d) Menumbuhkan penghayatan nilai-nilai ajaran islam ahlussunnah waljama'ah.
 - e) Mengembangkan lingkup fisik dan psikologis yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak didik.
 - f) Menyelenggarakan manajemen berbasis madrasah dan pelibatan masyarakat dalam pengembangan madrasah.
 - g) Menyelenggarakan pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - h) Menyelenggarakan pendidikan ramah anak.

3. Kondisi MI Tri Bhakti Al-Husna

a. Identitas MI Tri Bhakti Al-Husna

Tabel 4.1
Profil Sekolah

Identitas Sekolah			
1.	Nama Madrasah	MI TRI BHAKTI AL HUSNA	
2.	NSM	111218070108	
3.	NPSN	69881847	
4.	Alamat	JL. Raya Way Bungur	
5.	Kabupaten/kota	Lampung Timur	
6.	Provinsi	Lampung	
7.	Telepon	085669906038	
8.	Kepala Madrasah	RUSTAM ABADI, S.PD.I	
9.	Titik Koordinat	Long :-4.958824	Lat : 105.519667
10.	Jumlah Siswa	Laki-laki : 57	Perempuan : 44
11.	Jumlah Guru	Laki-laki : 2	Perempuan : 10
12.	Jumlah Ruang Kelas	Baik : 6	rusak : 0
13.	Ketersediaan Perpustakaan	Baik : 1	rusak : 0
14.	Waktu Validasi	28 Desember 2020	

Sumber data: data MI Tri Bhakti Al-Husna

b. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa di MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur ini memiliki empat belas orang pendidik, satu diantara lima belas pendidik bukan merupakan lulusan yang linier dengan profesinya saat ini dan ada pula yang sedang menempuh pendidikan strata 1 (S1), ada juga yang masih SMA. Tentu

saja para pendidik memiliki kemampuan dalam bidang pendidikan anak sekolah dasar. Pendidik selalu menanamkan jiwa nasionalisme dan spiritualisme kepada peserta didiknya dengan baik.

Kreatifitas yang dimiliki masing-masing para pendidik mampu membuat siswa nyaman berada di dalam kelas dan siswa mampu menangkap pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Di MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur memiliki satu karyawan khusus yang mengurus data-data sekolah. Adapun data nama dan karyawan di MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan di MI Tri Bhakti
Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur Tahun Ajaran
2020/20201

No	Nama	Ijazah terakhir	Jabatan
1.	Rustam Abadi, S.Pd.I	S1	Kepala Madrasah
2.	Fatkul Aini	DII	GuruBidangStudi
3.	Siti Lukmanah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
4.	Khoirun Nikmah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
5.	Dhea Ayu Fatamarimba, S.Pd	S1	Guru Kelas
6.	Nok Bariyah,	S1	Guru Kelas
7.	Anggar Kurniawati	S1	Guru Kelas
8.	Ristin Yuanasari, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
9.	Dwi Murtikasari, S.Pd	S1	Guru Bidang Studi
10.	Damay Firmansyah	S1	Guru Penjas
11.	Dwi Rizky Septiani	S1	Guru Bidang Studi
12.	Ahmad Najib	SMA	Guru Bidang Studi
13.	Wahid Yan Andika	SMK	Guru Bidang Studi
14.	Ahmad Wahid Khaeroni	SMK	Guru Bidang Studi
15.	Khoirul Huda	Sedang menempuh S1	Guru Bidang Studi

c. Data Peserta Didik MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur

Pada saat diadakan penelitian, jumlah siswa MI Tri Bhakti Al-Husna Lampung timur tahun pelajaran 2020/2021 ialah 100 siswa. adapun pembagian kelas dan jumlah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Keadaan siswa MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur tahun ajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah
1.	Kelas I	20
2.	Kelas II	16
3.	Kelas III	15
4.	Kelas IV	21
5.	Kelas V	17
6.	Kelas VI	11
Jumlah		100

Sumber data: data MI Tri Bhakti Al-Husna

d. Sarana dan Prasarana MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur

Berikut Jenis Sarana yang dimiliki MI Tri Bhakti Al-Husna :

Tabel 4.4
Gedung di MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur

No	Jenis	Keberadaan		Luas (m ³)	Fungsi	
		Ada	Tidak Ada		Ya	Tidak
1.	Ruang Kepala Sekolah	✓		10	✓	
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah			-		
3.	Ruang Guru	✓		-	✓	
4.	Ruang Tamu	✓		10	✓	
5.	Alat Permainan	✓		-	✓	

6.	Ruang UKS		✓	-		
7.	Aula/ Gedung Serba Guna	✓		-		
8a	Gudang		✓			
9b	WC/Kamar Mandi	✓		4	✓	
10e	Halaman Sekolah	✓		65	✓	

Tabel 4.5
Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

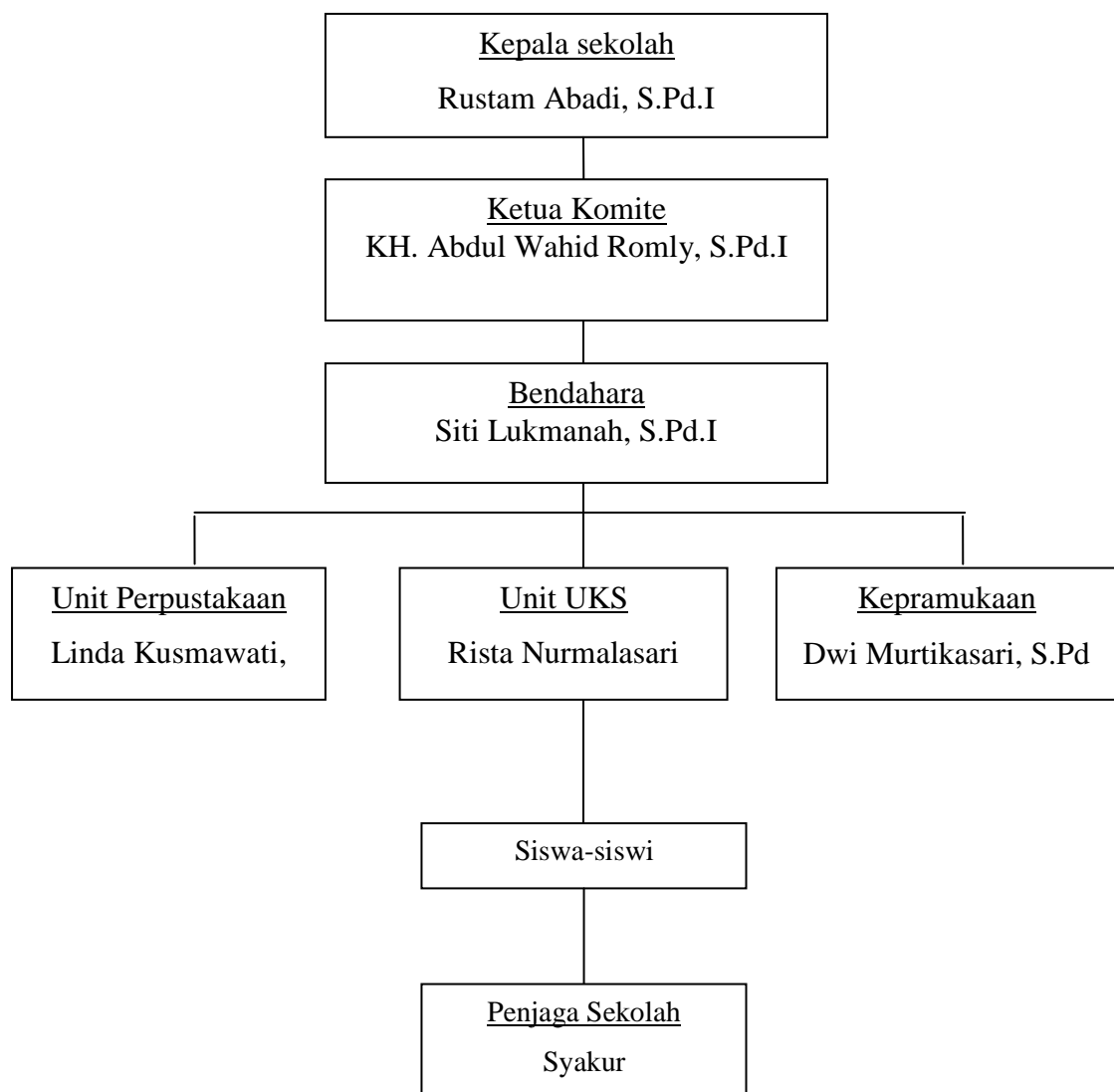
No.	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Kursi Siswa	120	
2.	Meja Siswa	120	
3.	Kursi Guru di Ruang Kelas	6	
4.	Meja Guru di Ruang Kelas	6	
5.	Papan Tulis	6	
7.	Bola Sepak	-	-
8.	Bola Voli	2	-
9.	Lapangan Sepakbola/Futsal	-	-
10.	Lapangan Bulutangkis	1	-
11.	Lapangan Bola Voli	1	1

4. Struktur organisasi MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung

Timur

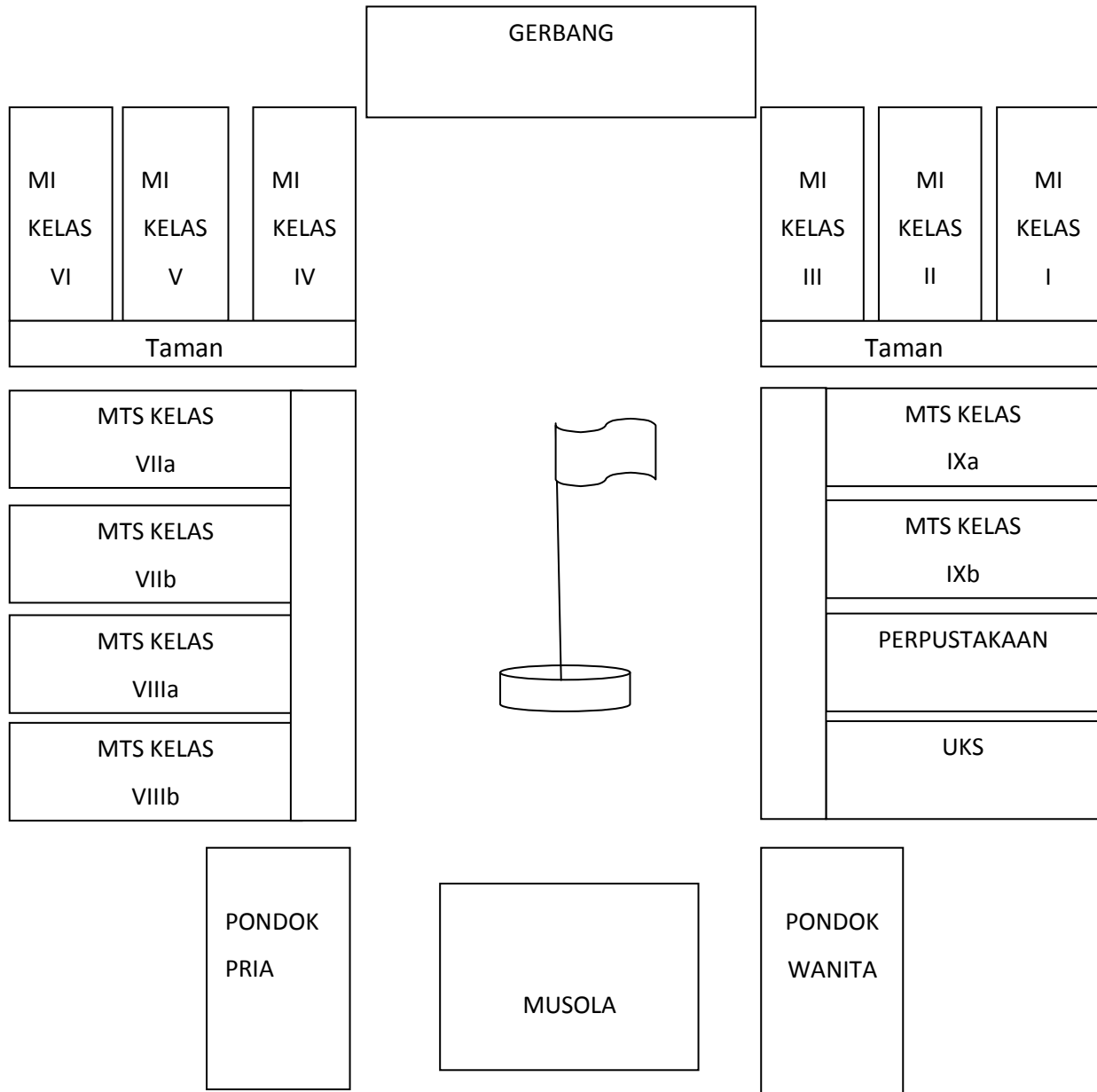
Berikut struktur organisasi :

Sruktur organisasi MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur



5. Denah Lokasi MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur

Berikut denah lokasi MI Tri Bhakti Al-Husna :



B. Temuan Khusus

1. Data Pelaksanaan Kegiatan Remedial

Berikut data hasil penyebaran angket pelaksanaan kegiatan remedial di MI

Tri Bhakti Al-husna Purbolinggo Lampung Timur:

Tabel 4.6
Hasil Penyebaran Angket Kegiatan Remedial

No responden	Butir Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	13
2.	1	2	1	3	3	2	4	4	2	1	23
3.	2	2	1	3	4	2	4	4	2	1	25
4.	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	34
5.	1	2	1	3	4	4	4	3	2	1	25
6.	4	4	2	4	4	4	4	4	2	1	33
7.	3	4	1	2	4	4	4	4	2	1	29
8.	4	2	1	3	1	4	4	4	2	1	26
9.	1	3	1	4	1	3	3	2	2	1	21
10.	4	1	1	4	1	3	4	3	3	1	25
11.	4	2	2	4	4	4	4	3	2	2	31
12.	4	2	1	2	2	4	4	4	2	1	26
13.	4	1	1	2	3	4	4	4	2	1	26
14.	2	2	1	3	2	4	4	2	2	1	23
15.	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	34
16.	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	35
17.	4	2	3	4	3	4	4	4	2	2	32

Sumber: Hasil Penyebaran Angket kegiatan remedial kelas V di MI Tri Bhakti Al-husna Purbolinggo Lampung Timur

2. Data hasil belajar fiqih

Berikut ini data hasil penelitian dan pengumpulan data dari MI Tri Bhakti Al - Husna Purbolinggo Lampung Timur:

Tabel 4.7
Data Perolehan

No	Nama	Nilai fiqih	Kategori
1.	AS	80	Baik sekali
2.	FA	79	Baik
3.	IA	80	Baik sekali
4.	LA	80	Baik sekali
5.	LM	79	Baik
6.	LA	77	Baik
7.	MA	78	Baik
8.	MA	78	Baik
9.	MF	77	Baik
10.	MI	79	Baik
11.	MA	78	Baik
12.	RK	81	Baik sekali
13.	RW	79	Baik
14.	WF	77	Baik
15.	WH	78	Baik
16.	LA	77	Baik
17.	AA	78	Baik

Sumber: Data hasil research

Dari data diatas terlihat perolehan nilai fiqih siswa MI Tri Bhakti Al-husna Purbolinggo Lampung Timur sudah diatas KKM yaitu 75.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan syarat statistik yang harus dipenuhi dengan analisis regresi linier berbasis ordinary least squares (OLS). Melalui uji hipotesis klasik, dapat diketahui bahwa terdapat masalah hipotesis klasik dalam masalah ini. Berikut ini adalah pengujian hipotesis klasik yang telah diujikan pada data yang dihimpun dalam penelitian ini.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu pengujian untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak, karena pada dasarnya

model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Terdapat beberapa cara untuk menguji normalitas data. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov dengan ketentuan jika nilai signifikansi di atas 0,05 maka data terdistribusi normal.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.0665321
		3
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.121
	Negative	-.123
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Terlihat hasil dari uji normalitas kolmogrov smirnov nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.200 > 0,05$ yang artinya bahwa data berdistribusi normal, hipotesis diterima dan bisa dilakukan ke pengujian berikutnya.

b. Uji Linieritas

Pengujian Linearitas adalah sifat hubungan yang linear antar variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel independen (x) dan variabel dependen (y)

Karakteristik yang baik dalam uji linieritas adalah :

- 1) jika nilai Deviation from Linierity sig. > 0.005 maka terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen (X) dan dependen(Y)
- 2) jika nilai F hitung $< F_{tabel}$ maka terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen(X) dan dependen (Y).

Hasil pengujian linieritas dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * kegiatan remedial	Between Groups	(Combined)	13.235	6	2.206	2.005	.158
		Linearity	6.035	1	6.035	5.487	.041
		Deviation from Linearity	7.200	5	1.440	1.309	.334
	Within Groups		11.000	10	1.100		
	Total		24.235	16			

Sumber: Spss 25 hasil uji linieritas

Dari hasil diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dilihat dari nilai Sig. Deviation From Linierity sebesar 0.334 yang artinya bahwa $0.334 > 0.05$ maka dapat diartikan bahwa terdapat

hubungan linier yang signifikan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y)

2. Dilihat nilai F hitung dari output diatas sebesar 0.896 yang artinya bahwa $1.309 < 3.37$ dikarekanakan nilai f hitung lebih kescil dari f tabel maka diartikan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y)

4. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi Person

Uji korelasi merupakan pengujian atau analisis data yang berfungsi untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel tidak bebas (Y). Dalam uji ini, pengujiannya hanya untuk mengetahui hubungannya saja. Bentuk hubungan yang dimaksud adalah mengetahui sifat hubungan variabel X dan Y, bentuknya yaitu :

- Apabila sifat hubungannya positif, artinya jika variabel X naik, maka variabel Y juga naik.
- Apabila sifat hubungannya negatif, artinya jika variabel X naik, maka variabel Y turun. Jadi, kebalikannya atau memiliki arah yang berlawanan.
- Apabila kedua variabel tidak memiliki hubungan, maka nilainya akan menunjukkan angka 0 (nol).

Dalam setiap pengujian statistik pasti memiliki syarat atau kriteria pengujian yang digunakan untuk menginterpretasikan atau

menjabarkan arti dari nilai-nilai yang diperoleh saat pengujian. Dalam uji korelasi terdapat tiga cara untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y, yaitu :

1. Terlihat nilai Pearson Correlation. Apabila nilainya sama dengan 0 (nol), maka kedua variabel tidak terdapat hubungan. Sebaliknya, Apabila nilainya tidak sama dengan 0 (nol), maka kedua variabel terdapat hubungan.

Berikut ini adalah hasil dari uji korelasi person :

Tabel 4.10
Hasil Uji Korelasi Person

Correlations			
		kegiatan remedial	hasil belajar
kegiatan remedial	Pearson Correlation	1	.499*
	Sig. (2-tailed)		.041
	N	17	17
hasil belajar	Pearson Correlation	.499*	1
	Sig. (2-tailed)	.041	
	N	17	17

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Spss 25 hasil uji korelasi person

Terlihat dari pengujian korelasi nilai antara kegiatan remedial dan hasil belajar menghasilkan nilai sebesar 0.499. Angka tersebut menunjukkan kuatnya korelasi antara variabel kegiatan remedial dan variabel hasil belajar dikarenakan nilai r diatas 0.05 sedangkan tanda** menunjukkan bahwa semakin tinggi hasil belajar maka kegiatan remedial tidak ada begitupun sebaliknya.

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi sebagai alat ukur kebaikan dari persamaan regresi yaitu memberikan proporsi atau persentase variasi total dalam variabel terikat Y yang dijelaskan oleh variabel bebas X. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan:

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka variasi-variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variasi-variasi dalam variabel bebasnya.
- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka variasi-variasi variabel terikat semakin tidak bisa dijelaskan oleh variasi-variasi dalam variabel bebasnya

Berikut ini adalah hasil uji Koefisien Determinasi :

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
hasil belajar * kegiatan remedial	.499	.249	.739	.546

Sumber: Spss 25 hasil uji koefisiensi determinasi

Terlihat dari output pengujian spss (Measures of Association) diatas, nilai koefisien determinasi atau R squared sebesar 0.249. nilai hasil r square didapatkan dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi (R) $0.499 \times 0.499 = 0.249$ yang dapat diartikan angka

Rsquare 0.249 atau 24.9% mengandung arti bahwa variabel independen (X) berhubungan secara simultan terhadap variabel dependen (Y) sedangkan sisanya sebesar 75.1% terhubung oleh variabel lain atau variabel yang tidak diteliti.

C. PEMBAHASAN

Siswa memiliki kemampuan dan karakteristik yang berbeda-beda. sesuai dengan kemampuan dan karakteristik yang berbeda tersebut, masalah yang muncul pada masing-masing siswa juga berbeda. Saat belajar, pendidik perlu menyikapi kesulitan yang dihadapi dan kelebihan yang dimiliki oleh siswa (pelajar). Pada dasarnya, semua siswa akan dapat memenuhi standar kemampuan ditentukan, tetapi waktu pencapaiannya berbeda-beda. Ada siswa yang lambat menguasai suatu materi, dan ada juga siswa yang sangat cepat dalam menguasai suatu materi.

Pembelajaran remedial ini bertujuan membantu dan menuntaskan siswa yang mengalami kesulitan belajar.⁵⁵ Jadi kegiatan ini efektif dan sangat penting karena membantu siswa mencapai tujuan mereka untuk pembelajaran yang ditentukan dalam kurikulum yang berlaku. Pengajaran remedial dapat dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran untuk membantu parasiswa yang diduga mengalami kesulitan belajar (preventif), dalam pembelajaran biasa membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar (kuratif), atau dalam proses kegiatan belajar biasa (pengembangan).

⁵⁵ Zainal arifin, "*Evaluasi Pembelajaran (prinsip, teknik dan prosedur)*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 304.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Tri Bhakti Al-husna Purbolinggo Lampung Timur tahun 2020/2021, dan terdapat total 17 siswa dan sampel penelitian adalah sebesar 17 peserta dan menggunakan teknik sampling jenuh. Instrumen pengumpulan data dan teknik yang digunakan adalah angket atau kuisioner dan dokumentasi.

Sebelum menganalisis data berdasarkan data primer yang diperoleh, data tersebut harus memenuhi persyaratan uji normalitas data dan analisis uji linieritas sebagai persyaratan analisis data lebih lanjut. menampilkan hasil keluaran dari tampilan SPSS uji normalitas kolmogrov smirnov nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.200 > 0,05$ maka ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari keseluruhan data terdistribusi secara normal. Dari uji linieritas didapatkan nilai signifikansi = $0,334 > 0,05$ yang berarti terdapat hubungan linier yang signifikan antar antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Hasil pengujian Korelasi Product moment nilai antara kegiatan remedial dan hasil belajar menghasilkan nilai sebesar 0.499^* . angka tersebut menunjukkan kuatnya korelasi antara variabel kegiatan remedial dan variabel hasil belajar dikarenakan nilai r diatas >0.05 sedangkan tanda ** menunjukkan bahwa semakin tinggi hasil belajar maka kegiatan remedial tidak ada begitupun sebaliknya. Besarnya pengaruh variabel independen (bebas/X) terhadap variabel dependen (terikat/Y) juga dapat dilihat pada uji koefisien determinasi (R^2) atau R squared terdapat pada output hasil pengujian pada SPSS pada bagian Measures of Association dan dihasilkan nilai sebesar

0.249. nilai hasil r square didapatkan dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi (R) $0.499 \times 0.499 = 0.249$ yang dapat diartikan angka Rsquare 0.249 atau 24.9% mengandung arti bahwa variabel independen (X) berhubungan secara simultan terhadap variabel dependen (Y) sedangkan sisanya sebesar 75.1% (100%-24.9%) terhubung oleh variabel lain atau variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Penelitian ini memperkuat bahwa hasil belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan proses belajar. Dengan kata lain, bagaimana seharusnya siswa belajar, akan sangat ditentukan oleh apa hasil yang ingin diperoleh oleh siswa.⁵⁶

Jadi dapat dikatakan hubungan pelaksanaan kegiatan remedial dengan hasil belajar sangat erat sekali. Sebab pelaksanaan kegiatan remedial ini sangat membantu guru untuk mengetahui materi mana yang kurang paham yang di alami siswa. Dengan demikian, siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik apabila guru sudah mengetahui materi manakah yang kurang paham, karena dalam penyampaian materi pelajaran terhadap siswa akan mempengaruhi pemahaman dan hasil belajar pada siswa.

⁵⁶Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup,2011), cet III, h. 3

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pelaksanaan kegiatan remedial dengan hasil belajar fiqih di MI Tri Bhakti Al-HusnaPurbolinggo Lampung Timur.

Hal ini terlihat dari hasil yang menunjukkan Pengujain Pengujian korelasi nilai antara kegiatan remedial dan hasil belajar menghasilkan nilai sebesar 0.499. angka tersebut menunjukkan kuatnya korelasi antara variabel kegiatan remedial dan variabel hasil belajar dikarenakan nilai r diatas 0.05 sedangkan tanda "*" menunjukkan bahwa semakin tinggi hasil belajar maka kegiatan remedial tidak ada begitupun sebaliknya.

Besarnya pengaruh variabel independen (bebas/X) terhadap variabel dependen (terikat/Y) juga dapat dilihat pada uji koefisien determinasi (R^2) atau R squared terdapat pada output hasil pengujian pada SPSS pada bagian Measures of Association dan dihasilkan nilai sebesar 0.249. nilai hasil r square didapatkan dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi (R) $0.499 \times 0.499 = 0.249$ yang dapat diartikan angka R square 0.249 atau 24.9% mengandung arti bahwa variabel independen (X) berhubungan secara simultan terhadap variabel dependen (Y) sedangkan sisanya sebesar 75.1% (100%-24.9%) terhubung oleh variabel lain atau variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.

B. Saran

Setelah terselesaikannya penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran fiqih, diharapkan untuk lebih ditingkatkan dan memberi perhatian yang lebih terhadap siswa yang tertinggal pengetahuannya dibanding dengan siswa yang lain dan agar kegiatan pembelajaran lebih maksimal.
2. Kepada siswa atau siswi kelas V MI Tri Bhakti Al-husna Purbolinggo Lampung Timur hendaknya selalu membiasakan dengan hal-hal yang baik dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru agar hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Soleh, dkk, "Pengaruh Pembelajaran Remedial Berbantuan Tutor Sebaya terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar dengan Kovariabel Tingkat Kecemasan", Vol 4/2014, 4.
- Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh* (Jakarta:Kencana, 2010), 10-11.
- Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), cet XIII, h. 35.
- Arnie Fajar, Portofolio Dalam Pembelajaran IPS, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2004) h. 237
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 28.
- Deni Dermawan, "*Metode Penelitian Kuantitatif* ", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 137-138
- Dimiyati *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), h. 3.
- Djazuli, "*Ilmu Fiqh: Penggalan, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam*" (Jakarta: Kencana, 2010), 4.
- Edi Kusnadi, "*Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*", (Jakarta-Metro: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), 111.
- Eko Putra Widoyoko, "Hasil Pembelajaran di Sekolah", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) h. 14.
- Hamid Darmadi, "*Dimensi-dimesi Metode Penelitian Pendidikan dan social*" (Bandun: Alfabeta, 2013),67.
- Juhri AM, "*Landasan dan Wawasan Pendidikan Suatu Pendekatan Kompetensi Guru*", (Lembaga Penelitian UM Metro Press, 2015), 3-4.
- Juniati, "Penerapan Strategi Pembelajaran Probex Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Purworejo, Jawa Tengah Pada Konsep Kalor" dalam *Berkala Fisika Indonesia* Vol. 1, no. 2/ Januari 2009, 33.
- Kunandar, "*Guru Profesional (implementasi kurikulum, Tingkat Satuan Pendidikan, dan sukses dalam sertifikasi guru)*", (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 237

- Margarita Ika Noviantari, *“Diagnosis dan Remediasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII A SMP Kanisius Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 Pada Pokok Materi Kubus dan Balok”*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2016).
- Moh.Uzer Usman & Lilis Setiawan, *“Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar – mengajar”*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010)h. 108.
- Muhammad Thobroni dn Arif Mustofa, *“Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional)”*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), Cet II, 24.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam di Madrasah
- Riska Dewi Handayani, *“Pengaruh model pembelajaran kooperatif Tipe ThinkPair Share Terhadap Hasil Belajar PKN siswa kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung”*, journal Pendidikan dan pembelajaran Dasar 4,No. 2 (2017), h. 115
- Rocham Natawidjaja ,*“ Pengajaran Remedial”*, (Jakarta: Percetakan Negara RI Jakarta, 2000), ,h. 7
- Slameto, *“Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya”*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 2
- Soewarno, dkk, *“Pelaksanaan Program Remedialdi di SD Negeri Cot Baroh Kecamatan Glumpang Tiga Kabupaten Pidie”*, Jurnal Ilmiah mahasiwa FKIP Unsyiah Banda Aceh, Vol 1, No 1/(2016), 3.
- Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 80
- Suharsimi Arikunto, *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik"*, 211.
- Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), h. 44.
- Uhar Suharsaputra, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan"* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), h. 108.
- Uswatun Hasanah, *“Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Siswa Kelas V di MI Ismaira Al-Quraniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”*, (Jurnal Pendidikan Islam) Vol. 8/2017, 2-4

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup,2011), cet III, h. 3

Yulisma, Peranan Remedial-Teaching dalam Mencapai Ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di SMA Negri 4 Bukittinggi (Pekanbaru: Prodi PPKnPIPS Ejonomi UNRI, 2005) h. 21

Zainal arifin, “*Evaluasi Pembelajaran (prinsip, teknik dan prosedur)*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 304.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1567/In.28.1/J/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MI TRI BHAKTI AL-HUSNA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **SITI RUSTIANA**
NPM : 1601010069
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **DIAGNOSIS DAN REMEDIASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MI TRI BHAKTI AL-HUSNA**

untuk melakukan *pra-survey* di MI TRI BHAKTI AL-HUSNA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Mei 2019

Kepala Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 0031



YAYASAN TRI BHAKTI AL HUSNA
MIS SA AL HUSNA

Alamat : Kampus Hijau Al Husna Jalan Raya Way Bungur
Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur 34192
NSM 111218070108

Nomor : 420/51/MIS SA-AH/X/2019

Lampiran :

Perihal : Pemberian izin kegiatan pra survey tugas akhir skripsi

Kepada Yth
KEPALA JURUSAN PAI
di
IAIN Metro

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat masuk Nomer B-1567/In.28.1/J/TL.00/05/2019 tentang izin pra survey penyelesaian tugas akhir/skripsi di MIS SA AL-HUSNA yaitu:

Nama : SITI RUSTIANA
NPM : 1601010069
Semester : VI (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka kami atas nama kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Satu Atap Alhusna memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan pra survey penyelenggaraan tugas akhir skripsi. Demikian surat ini kami buat untuk bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purbolinggo, 5 Oktober 2019

Kepala MIS SA AL-HUSNA

RUSTAM ABADI, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-627 /In.28.1/J/PP.00.9/3/2020
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

04 Maret 2020

Kepada Yth:

1. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag (Pembimbing I)
 2. Muhammad Ali, M.Pd.I (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Siti Rustiana
NPM : 1601010069
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Hubungan Pelaksanaan Kegiatan Remedial Dengan Hasil Belajar Fiqih Di MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003

**HUBUNGAN PELAKSANAAN KEGIATAN REMEDIAL
DENGAN HASIL BELAJAR FIQIH DI MI TRI BHAKTI
AL- HUSNA PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

**HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
PERSETUJUAN
NOTA DINAS
PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINALITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN**

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Kriteria Hasil Belajar
 - 3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 4. Mata Pelajaran Fiqih
- B. Pelaksanaan Kegiatan Remedial
 - 1. Pengertian Pelaksanaan Kegiatan Remedial
 - 2. Fungsi Remedial
 - 3. Tujuan Remedial
 - 4. Pendekatan dalam Remedial
 - 5. Metode dalam Remedial
 - 6. Langkah-langkah Pelaksanaan Remedial
- C. Hubungan Pelaksanaan Kegiatan Remedial dengan Hasil Belajar

- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
 - 1. Variabel Independent (Bebas)
 - 2. Variabel Dependent (Terikat)
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
 - 1. Populasi
 - 2. Sampel
 - 3. Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Angket
 - 2. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
 - 1. Kisi-kisi Instrumen
 - 2. Pengujian Instrumen
- F. Teknik Analisis Data
- G. Uji Validitas
- H. Uji Reliabilitas

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Sejarah Umum Berdirinya MI Tri Bhakti Al-Husna
 - 2. Visi Misi MI Tri Bhakti Al-Husna
 - a. Visi MI Tri Bhakti Al-Husna
 - b. Misi MI Tri Bhakti Al-Husna
 - 3. Kondisi Data Tenaga Pendidik dan Siswa MI Tri Bhakti Al-Husna
 - a. Identitas MI Tri Bhakti Al-Husna
 - b. Data Peserta Didik MI Tri Bhakti Al-Husna
 - c. Sarana dan Prasarana MI Tri Bhakti Al-Husna
 - 4. Struktur Organisasi MI Tri Bhakti Al-Husna
 - 5. Denah Lokasi MI Tri Bhakti Al-Husna
- B. Temuan Khusus
 - 1. Data Pelaksanaan Kegiatan Remedial
 - 2. Data hasil belajar fiqih
 - 3. Uji Asumsi Klasik
 - 4. Uji Hipotesis
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan


B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 10 Maret 2020
Mahasiswa Ybs



Siti Rustiana
NPM. 1601010069

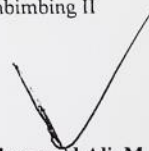
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003

Pembimbing II



Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
ANGKET KEGIATAN PELAKSANAAN REMEDIAL**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas : V

Petunjuk pengisian angket

1. Instrumen ini berisikan jumlah pernyataan tentang kegiatan pelaksanaan remedial. Isilah angket sesuai dengan keadaan diri anda serta usahakan untuk mengisi seluruh pernyataan tanpa ada nomor yang terlewatkan.
2. Baca setiap pertanyaan dengan teliti.
3. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar dan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya.
4. Pedoman Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:
Sl = Selalu
Sr = Sering
Jr = Jarang
Tp = Tidak Pernah

A. Angket kegiatan pelaksanaan remedial

NO	Pernyataan	Jawaban			
		Sl	Sr	Jr	Tp
1	Guru mengulangi kembali materi dengan menggunakan metode dan media yang berbeda				
2	Guru memberikan latihan soal kembali agar dikerjakan oleh siswa				
3	Guru memberikan bimbingsn individu kepada siswa				
4	Guru memberikan bimbingan kelompok kepada siswa				
5	Guru memberikan bimbingan belajar diluar jam sekolah kepada siswa				
6	Guru memberikan bimbingan secara individu				

	atau kelompok dapat menumbuhkan kembali semangat belajar siswa				
7	Guru memberikan tugas mengenai materi yang telah disampaikan kepada siswa				
8	Guru memberikan tugas-tugas yang mudah dipahami oleh siswa				
9	Guru memberikan saran untuk mempelajari buku-buku lain yang terkait dengan materi kepada siswa				
10	Guru memperingatkan untuk berkunjung ke perpustakaan untuk membaca-baca buku kepada siswa				

B. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Adapun data-dara tersebut sebagai berikut:

No	Data yang di perlukan	Ada	Tidak Ada
1.	Dokumentasi hasil belajar fiqih kelas V MI Tri Bhakti Al-Husna		
2.	Dokumentasi sejarah berdirinya MI Tri Bhakti Al-Husna		
3.	Dokumentasi visi, dan misi MI Tri Bhakti Al-Husna		
4.	Dokumentasi keadaan guru MI Tri Bhakti Al-Husna		
5.	Dokumentasi keadaan siswa MI Tri Bhakti Al-Husna		
6.	Dokumentasi keadaan sarana dan prasarana MI Tri Bhakti Al-Husna		
7.	Dokumentasi denah lokasi MI Tri Bhakti Al-Husna		

Metro, 09 Maret 2021
Penulis



Siti Rustiana
NPM. 1601010069

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 197503012005012003

Pembimbing II



Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0939/In.28/D.1/TL.00/04/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MI TRI BHAKTI AL-HUSNA
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0938/In.28/D.1/TL.01/04/2021,
tanggal 05 April 2021 atas nama saudara:

Nama : SITI RUSTIANA
NPM : 1601010069
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI TRI BHAKTI AL-HUSNA PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN PELAKSANAAN KEGIATAN REMEDIAL DENGAN HASIL BELAJAR FIQIH DI MI TRI BHAKTI AL-HUSNA PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 April 2021
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



YAYASAN TRI BHAKTI AL HUSNA
MIS SA AL HUSNA

Alamat : Kampus Hijau Al Husna Jalan Raya Way Bungur
Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur 34192
NPSN:69881847

Nomor : 420/103/MIS SA-AH/V/2021
Perihal : BALASAN RESEARCH

Kpd Yth
Dekan Institut Agama Islam Negeri
Di
Metro

Assalamu'alaikum,Wr,Wb
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RUSTAM ABADI, SPd.I
NPK : 91000086153532
Jabatan : Kepala MIS SA AL-HUSNA
Alamat : Kampus Hijau AL-HUSNA Jalan Raya Way Bungur,Tanjung Kesuma.

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : SITI RUSTIANA
NPM : 1601010069
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan **RESEARCH** di MIS SA AL-HUSNA. Demikian surat balasan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya
Wassalamu'alaikum,Wr,Wb

Purbolinggo, 31 Mei 2021
Kepala MIS SA Al-Husna





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0938/In.28/D.1/TL.01/04/2021

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : SITI RUSTIANA
NPM : 1601010069
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI TRI BHAKTI AL-HUSNA PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN PELAKSANAAN KEGIATAN REMEDIAL DENGAN HASIL BELAJAR FIQIH DI MI TRI BHAKTI AL-HUSNA PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat
mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 05 April 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat



RUSTAM ABADI, S.Pd.1



Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-262/In.28/S/U.1/OT.01/03/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SITI RUSTIANA
NPM : 1601010069
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1601010069

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 April 2021
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd
NIP.195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:83/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Siti Rustiana
NPM : 1601010069
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Rustiana

Jurusan : PAI

NPM : 1601010069

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 02/2020 /04			Acc Outline Lanjut ke pembimbing 1	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Rustiana

Jurusan : PAI

NPM : 1601010069

Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Selasa, 29/2020 /12			Acc Pendalaman I-WI Lanjut ke pemb I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Rustiana


Jurusan : PAI

NPM : 1601010069

Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
				Acc APD Lanjutkan ke- pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id.

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Rustiana

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1601010069

Semester/ TA :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 02/21 /6		Acc bab 1-5 Carijutkan ke pembimbing I	

Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

Muhammad Afi, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Rustiana

Jurusan : PAI


NPM : 1601010069

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu 22/ 2020 / 04			ACC outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 197503012005012003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Rustiana
NPM : 1601010069

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 24/20/02			Acc pendalaman Bab 1-3	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,


Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 197503012005012003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Rustiana

Jurusan : PAI


NPM : 1601010069

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 15/21/03			ACC APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 197503012005012003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Rustiana

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1601010069

Semester/ TA :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Sabtu, 19/01 /06		ACC Bab 1-5 Silahkan daftar munaqosah	

Ketua Jurusan PAI

Pembimbing I

Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 2005012 003

Notifikasi Hasil Tes Turnitin

Judul : Hubungan Pelaksanaan Kegiatan Remedial Dengan Hasil Belajar Fiqih Di MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur

Penulis : Siti Rustiana

NPM/Jurusan : 1601010069/PAI

No. Pemeriksaan : TS-PAI.0247

Tanggal Pemeriksaan : 22 Juni 2021

Hasil Tes (Similarity Index) : **13%**

Unduh Filenya dibawah ini :

https://drive.google.com/file/d/1JZwaYhG_zX0bkEm-kE9iP4Kk8p6QgUZI/view?usp=sharing

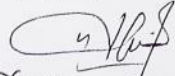
Catatan :

1. Lihat hasil turnitin dibagian bawah file yang diunduh
2. Nilai yang dinyatakan lulus uji Tes Turnitin adalah 25%
3. Apabila telah mencapai 25%, **print semua hasil turnitin** dan minta tanda tangan **pemegang angkatan PAI** sebagai salah satu syarat mendaftar munaqosyah
4. Apabila belum mencapai 25% maka diperbaiki, adapun yang perbaiki adalah yang bertanda ada **warna** pada tulisannya
5. Kemudian, setelah selesai diperbaiki, mendaftar tes turnitin kembali
6. Lihat Cara Daftar Turnitin di :<https://youtu.be/UchZoGI1IE8>
Jangan lupa subscribe, like and komen ya..

Untuk Turnitin berikutnya, dilaksanakan minimal 1 minggu setelah email ini di terima.

Metro, 23 Juni 2021

Pemegang Angkatan PAI


Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.1

DOKUMENTASI



Peneliti membagikan angket kepada siswa



Peneliti sedang menjelaskan cara pengisian angket



Peneliti sedang membacakan item-item angket

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Siti Rustiana, yang akrab dipanggil dengan sapaan Ana. Lahir pada tanggal 20 Agustus 1998. Menempuh pendidikan awal di TK Dharma Wanita Tanjung Kesuma pada tahun 2004, Kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Tanjung Kesuma pada tahun 2004-2010. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Way Bungur pada tahun 2010-2013. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur pada tahun 2013-2016. Selanjutnya pada tahun 2016 peneliti tercatat sebagai Mahasiswi aktif di salah satu perguruan tinggi negeri di Kota Metro, yaitu Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung (IAIN Metro) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam